

**MOTIVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SENTOLO DALAM  
MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG TAHUN AJARAN  
2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:  
HARTATI ARI MURTI  
09601244024**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **“MOTIVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SENTOLO DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG TAHUN AJARAN 2012/2013”** yang disusun oleh Hartati Ari Murti, NIM 09601244024 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Pembimbing,



Ermawan Susanto M.Pd.

NIP. 19780702 200212 1 004

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 April 2013

Yang menyatakan,



Hartati Ari Murti  
NIM. 09601244024

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “MOTIVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SENTOLO DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG TAHUN AJARAN 2012/ 2013” yang disusun oleh Hartati Ari Murti, NIM 09601244024 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ermawan Susanto, M.Pd	Ketua Penguji		26/7 2013
Aris Fajar Pambudi, M.Or	Sekretaris Penguji		29/7 2013
Sridadi, M.Pd	Anggota III		29/7 2013
Sismadiyanto, M.Pd	Anggota IV		26/7 2013

Yogyakarta, Juli 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

- ❖ Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya (Alexander Pope)
- ❖ Keindahan dari sebuah kesuksesan ialah proses bukan hasil (Wisnu Pramudyo HS 2005)
- ❖ Jangan takut salah kalau pengen sukses, karena disetiap kesalahan itu pasti akan ada jalan kebenaran jika kita tak malas berusaha (Penulis)
- ❖ Orang yang baik bukan berarti orang yang tak pernah berbuat salah, tapi orang yang baik adalah orang yang tak melakukan kesalahan yang sama (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Ucapan terima kasih kupersembahkan karya sederhana ini untuk keluargaku yang aku sayangi dan aku banggakan,

- ❖ Ibu Puji Priyanti, Ibuku tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan nasehat serta motivasi, dan selalu sabar merawatku hingga sekarang.
- ❖ Bapak Suwarno, Bapakku tersayang yang selalu memberikan pengarahan, mendo'akan, dan bimbing yang telah diberikan selama ini.
- ❖ Mas Dhandhun Wacono dan Mbak Sinta Kowati ke dua kakakku tersayang, yang telah menjadi seorang kakak yang patut aku banggakan, terimakasih atas nasihat yang telah diberikan.
- ❖ Tomi Andriono yang selalu memberi semangat dan motivasinya selama ini.

Dorongan dan do'a kalian membuatku bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar, lebih mudah, semangat dan sukses.

**MOTIVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SENTOLO DALAM  
MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG TAHUN AJARAN  
2012/2013**

Oleh:  
Hartati Ari Murti  
09601244024

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya masalah pada proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran renang yang belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan harapan. Proses pembelajaran masih sebatas guru menyampaikan dan siswa menerima apa yang disampaikan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo yang terdiri dari empat kelas, dengan jumlah 127 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner/angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dijabarkan dalam bentuk persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo berkategori tinggi, diketahui sebanyak 3 siswa (2,36%) mempunyai motivasi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori tinggi. Sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori sedang, dan 23 siswa (18,11%) mempunyai motivasi dengan kategori rendah dan 11 siswa (8,67%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi.

***Kata Kunci: Motivasi, pembelajaran, renang***

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Motivasi Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo Terhadap Pembelajaran Renang tahun ajaran 2012/2013.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk menuntut ilmu dan memberikan fasilitas belajar bagi penulis.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah mengesahkan penelitian ini.
3. Ketua jurusan POR FIK UNY, yang telah memberikan izin penelitian ini dan memberikan dorongan kepada penulis.
4. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.



5. Bapak Agus S. Suryobroto, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
6. Bapak Sujarwo, M.Or., yang telah berkenan menjadi ekspert Judgment demi kelancaran penyelesaian skripsi.
7. Bapak/Ibu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta siswa SMP N 1 Sentolo yang telah berpartisipasi dan membantu selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan.

Penulis

Hartati Ari Murti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	 10
A. Deskripsi Teoritik.....	10
1. Hakikat Motivasi .....	10
a. Pengertian Motif .....	10
b. Pengertian Motivasi.....	11
c. Teori Tentang Motivasi.....	13
d. Ciri-ciri Motivasi .....	14
e. Faktor – faktor Motivasi .....	15
f. Tujuan Motivasi.....	17
g. Cara Meningkatkan Motivasi.....	18
h. Fungsi dan Relevansi motivasi dalam berolahraga.....	18

i. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani .....	19
2. Pengertian Renang .....	21
3. Pembelajaran Renang Yang Diajarkan di SMP .....	24
4. Karakteristik Anak SMP .....	24
a. Ciri-ciri Remaja .....	26
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir .....	28
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian .....	30
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	30
2. Deskripsi Subjek Penelitian .....	30
3. Deskripsi Waktu Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
C. Populasi Penelitian .....	32
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Instrumen Penelitian.....	32
2. Konsultasi <i>Expert Judgment</i> .....	35
3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data .....	41
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan .....	61
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	64
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	65
D. Saran-saran .....	66
 DAFTAR PUSTAKA .....	67
 LAMPIRAN.....	69

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian .....	31
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	34
Tabel 3. Hasil Uji Validitas <i>Rater</i> .....	36
Tabel 4. Kisi-kisi Angket setelah Validasi.....	37
Tabel 5. Kontingensi Kesepakatan.....	38
Tabel 6. Kategorisasi Reliabel .....	39
Tabel 7. Rentangan Norma Motivasi .....	42
Tabel 8. Kategori Data Motivasi Siswa .....	44
Tabel 9. Kategori Data Motivasi Intrinsik Siswa.....	45
Tabel 10. Kategori Data Kesehatan .....	46
Tabel 11. Katergori Indikator Bakat .....	47
Tabel 12. Kategori Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik dan Mental.	49
Tabel 13. Kategori Kedisiplinan .....	50
Tabel 14. Kategori Cita-Cita .....	51
Tabel 15. Kategori Data Rasa Senang.....	52
Tabel 16. Katergori Motivasi Ekstrinsik.....	53
Tabel 17. Kategori Indikator Lingkungan.....	54
Tabel 18. Kategori Indikator Orang Tua.....	55
Tabel 19. Kategori Indikator Sarana Prasarana.....	57
Tabel 20. Kategori Indikator Metode Mengajar .....	58
Tabel 21. Kategori Olahraga Lain Kurang Menarik .....	59
Table 22. Kategori Data Permainan .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan .....	70
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Judgment</i> .....	71
Lampiran 3. Lembar Pengesahan .....	73
Lampiran 4. Surat Keterangan .....	75
Lampiran 5. Angket .....	79
Lampiran 6. Tabulasi Data .....	84
Lampiran 7. Statistik .....	90
Lampiran 8. Deskripsi Hasil Penelitian .....	99
Lampiran 9. Silabus .....	102

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. Pendidikan jasmani di berikan dari jenjang terendah sampai jenjang Perguruan Tinggi. Seperti kita ketahui pembelajaran penjas kes telah diajarkan sejak usia dini seperti di TK bahkan Play Group lalu bertahap ke SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat.

Renang adalah cabang olahraga yang banyak dikenal oleh masyarakat. Renang sudah di kenal oleh berbagai kalangan baik dari kalangan rakyat biasa sampai kalangan bangsawan. Di masyarakat nama renang belum di kenal namun secara tidak sadar sudah melakukan gerakan - gerakan dalam renang diantaranya nelayan menjaring ikan secara tidak sadar melakukan gerakan mengayuh kaki.

Gaya bebas adalah gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan tangan lewat atas permukaan air atau gaya *crawl*. Gaya bebas inilah yang dikenal dengan gaya renang tercepat. Gaya bebas menggunakan ayunan tangan atas dimana gerakan tangan pemulihan ke posisi semula tidak mendorong air, tapi dengan lewat di atas permukaan air.

Dengan penguasaan posisi meluncur miring, ayunan atas ini menggunakan gerakan peralihan yang mudah bagi anda. Namun perlu diingat bahwa anda tidak akan dapat mengeluarkan mulut ke atas air untuk bernafas pada waktu yang bersamaan dengan gerakan mengayun tangan di atas permukaan air, jika anda tidak menggunakan pelampung. Ayunan tangan atas memerlukan pengaturan waktu yang seksama agar anda dapat bernafas pada waktu tangan sisi pernafasan tangan anda mengayuh (David G. Thomas 1996:111).

Olahraga air khususnya renang di Indonesia sudah dikenal sejak masa sebelum kemerdekaan, kolam renang yang pertama didirikan adalah kolam renang Cihampelas di Bandung pada tahun 1904, setelah itu menyusul dibukanya kolam renang Cikini di Jakarta, Brantas di Surabaya, dan setelah tahun 1930 barulah didirikan kolam renang yang agak moderen. Dibangunya kolam renang diikuti dengan terbentuknya perkumpulan-perkumpulan yang terus berkembang hingga saat ini. Dalam perkembangan olahraga renang di Indonesia semakin banyak kejuaraan yang dipertandingkan, antara lain: Pekan Olahraga Daerah (PORDA), Kejuaraan Renang Antar Perkumpulan (KRAP), Kejuaraan Antar Umur, Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Invitasi Renang.

Renang memiliki berbagai manfaat yang sangat menguntungkan bagi setiap orang. Renang digunakan untuk tujuan rekreasi oleh sebagian orang. Renang bagi orang yang sakit bisa dijadikan sebagai terapi, sebagian orang melakukan olahraga renang untuk meningkatkan rasa percaya diri dan yang tak kalah pentingnya yaitu renang untuk tujuan prestasi.

Renang gaya dada dan gaya bebas adalah renang yang sering diajarkan disetiap jenjang pendidikan baik di SMP, SMA, bahkan di Perguruan Tinggi. Gaya dada adalah gaya yang mudah dan nyaman untuk dilakukan. Jika dilakukan dengan benar, gaya dada memerlukan pernafasan yang teratur dengan wajah terbenam pada waktu meluncur (David G. Thomas 1996:141). Gaya bebas adalah gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan tangan lewat atas permukaan air atau gaya *crawl*. Gaya bebas menggunakan ayunan tangan atas di mana gerakan tangan pemulihan ke posisi semula tidak mendorong air, tapi dengan lewat di atas permukaan air.

Renang gaya dada maupun gaya bebas di sekolah tingkat menengah memiliki tiga indikator diantaranya melakukan teknik dasar gerakan kaki. Melakukan teknik dasar gerakan lengan. Melakukan teknik dasar gerakan pernafasan. Dari ketiga indikator tersebut maka pembelajaran renang di sekolah tingkat menengah juga memiliki tujuan diantaranya adalah siswa mampu melakukan teknik dasar gerakan kaki secara benar dan baik, siswa mampu melakukan teknik dasar gerakan lengan secara baik dan benar, serta siswa mampu melakukan teknik dasar pernafasan secara baik dan benar.

Pada dasarnya semua memiliki tujuan yang sama, mulai dari gerakan kaki, lengan, serta pernafasan. Hanya saja berbeda pada teknik gerakan pada setiap gaya. Dan pada akhir tahapan baik gaya dada maupun gaya bebas, semua dirangkai menjadi satu gerakan keseluruhan kaki, lengan dan pernafasan dilakukan secara baik dan benar.



Guru merupakan seorang yang menjadi panutan di dalam sekolah. Seorang guru hendaknya menjadi panutan bagi para siswanya. Sebagai seorang guru penjas, harus mampu menganalisis pola gerak domain setiap cabang olahraga. Dengan memiliki kemampuan menganalisis PGD dari cabang olahraga, maka ia mengetahui kekurangan dan kelebihan siswa, dan pada akhirnya akan dapat memberikan bimbingan untuk memperbaiki kelemahan itu.

Siswa merupakan sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Berbicara mengenai siswa maka kita akan berfikir kepada siswa di lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah. Ketika memasuki lingkungan sekolah menengah maka akan banyak sekali masalah yang muncul karena siswa sudah menapaki masa remaja. Siswa sudah mulai berfikir tentang dirinya, keluarganya, teman-temannya, dan lain sebagainya. Setiap siswa pasti ingin berprestasi dalam bidang akademiknya.

Dalam meraih prestasi ada beberapa faktor yang mempengaruhi, faktor-faktor yang bisa mempengaruhi bisa dari dalam diri siswa bisa juga dari luar siswa. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti motivasi, motivasi ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek. Faktor dari luar diantaranya di sekolah seperti guru, sarpras, kurikulum, dan teman-teman. Faktor lain, keluarga, lingkungan dan media masa. Dengan adanya faktor-faktor tersebut siswa harus berjuang semaksimal mungkin untuk dapat mencapai prestasi.

Menurut Singgih D. Gunarsa (1989:92) yang dikutip dari Yoga Purwono (2005), beberapa ahli telah mengemukakan pendapatnya tentang motivasi. Pendapat pertama motivasi adalah faktor internal yang menggairahkan, mengarahkan, dan mengintegrasikan tingkah laku seseorang Menurut Ngalim Purwanto (1998:71) yang dikutip dari Yoga Purwono (2005) motivasi adalah pendorong, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu

Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar. Motivasi turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani maka motivasi mempunyai peranan yang penting, karena objek pembelajaran pendidikan jasmani yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar itu sendiri.

Pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang sama pentingnya dengan pelajaran lain. Persamaan antara pendidikan jasmani dengan mata pelajaran lain adalah selain diberikan pada setiap jenjang dan jenis sekolah, didalam proses pembelajarannya juga melibatkan faktor psikis karena pendidikan jasmani memiliki tujuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Mata pelajaran ini menjadi sangat penting karena membantu mengembangkansiswa sebagai individu dan makhluk sosial agar dapat berkembang secara wajar.

Dari hasil pengamatan siswa dan guru yang dilakukan oleh peneliti selama KKN-PPL di SMP Negeri 1 Sentolo, ternyata proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran pendidikan jasmani masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Frekuensi pembelajaran yang masih sangat minim sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana yang kurang memadai juga ditengarai sebagai faktor penghambat.

Dalam permasalahan ini peneliti ingin meneliti siswa SMP khususnya siswa SMP Negeri 1 Sentolo, dimana peneliti ingin tahu seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran renang. Di sekolah siswa dituntut untuk memiliki sikap yang positif dalam hal ini: disiplin, kerja sama, jujur, sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan, dan ketentuan yang berlaku. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat direncanakan dengan baik maka perlu diketahui terlebih dulu motivasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran jasmani.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo merupakan sekolah favorit di kecamatan Sentolo. SMP Negeri 1 Sentolo berlokasi di Siwalan, Sentolo Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tepatnya di Jalan Raya Wates yang mudah dijangkau dengan kendaraan umum dan berada di daerah sekolahan, sehingga menjadikan para siswa dapat berkonsentrasi dengan baik saat melakukan pembelajaran.

Kebutuhan akan motivasi siswa sangat penting karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang harus dilakukan pertama adalah bagaimana cara membuat siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan mengemukakan pendapat, bertanya maupun menjawab pertanyaan tanpa rasa takut salah. Alasan yang paling utama yaitu karena pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak bisa dilakukan dengan hanya duduk, diam, mendengar, dan mencatat, tetapi harus dengan aktivitas gerak tubuh yang melibatkan semua organ tubuh, dan dengan latihan gerak yang diulang-ulang.

Keadaan inilah yang menimbulkan inisiatif untuk mengangkat masalah ini menjadi bahan penelitian dengan judul: “Motivasi Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo, Kabupaten Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Renang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada, yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar renang siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo.
2. Belum diketahuinya seberapa besar motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang.
3. Belum memudahinya sarana dan prasarana di SMP N 1 Sentolo.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang begitu banyak dan luas, dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo tahun ajaran 2012/2013 dalam mengikuti pembelajaran renang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan menjadi inti dari penelitian yang dilakukan adalah: “Seberapa tinggi motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo tahun ajaran 2012/2013 dalam mengikuti pembelajaran renang?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2012/2013 dalam mengikuti pembelajaran renang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat teoritik**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang motivasi siswa terhadap pembelajaran renang dalam ilmu pendidikan. Selain itu dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti lain dengan tema motivasi siswa

SMP terhadap pembelajaran renang, terutama di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Manfaat praktik

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan menjadi tolok ukur motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran renang.
- b. Bagi guru penjas, dapat lebih memotivasi siswa dalam proses pembelajaran renang.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi sebagai umpan balik penyelenggara atau pelaksana pendidikan, dan agar lebih memperhatikan pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi teoritik**

#### **1. Hakikat Motivasi**

##### **a. Pengertian Motif**

Manusia merupakan makhluk sosial sekaligus makhluk individu yang selalu berkembang secara aktif. Oleh karena itu sudah sewajarnya apabila manusia bertindak selalu ditentukan oleh faktor-faktor yang datang dari luar maupun dari dalam diri manusia itu sendiri. Perbuatan atau perilaku yang didorong dari dalam diri sering disebut motif.

Menurut Sardiman A.M (2011: 73) kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 90) motif berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti penggerak motif suatu kondisi, atau dengan kata lain motif itu yang menyebabkan timbulnya kekuatan agar individu itu berbuat, bertindak atau tingkah laku.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa motif mempunyai peranan besar sekali dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh individu. Motivasi juga merupakan latar belakang dari tindak-tanduknya, dari dalam diri manusia itu sendiri untuk berbuat menuju tujuan tertentu, sesuai yang diinginkan oleh individu tersebut.

b. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi tidak lepas dari adanya rangsangan. Rangsangan dapat dalam bentuk hadiah atau hukuman yang diberikan oleh guru. Motivasi juga menyangkut kebiasaan yang telah dimiliki oleh siswa. Misalnya kebiasaan bekerja yang baik dapat memperkuat motivasi, seperti kebiasaan menyelesaikan tugas atau pekerjaan sampai tuntas, kerja keras, rapi dan tepat waktu.

Untuk mampu memahami dan mengembangkan motivasi siswa secara efektif, maka guru hendaknya mampu membangkitkan kebutuhan berprestasi dan kebutuhan sosial dengan mengaitkan tujuan belajar terhadap kebutuhan-kebutuhan di atas. Dalam hal ini guru harus membangun dan mengembangkan kebiasaan yang baik dan perasaan ingin tahu siswa.



Dikemukakan pula oleh Muhibin Syah (2008: 136) bahwa motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Istilah motivasi mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk beraksi dalam berbagai situasi.

Menurut Anderson, C.R. dan Faust, G.W (1979) yang dikutip oleh Elida Prayitno mengemukakan bahwa motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar menampilkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikisnya.

Menurut Sudibyo Setyobroto (1989: 24) yang dikutip oleh Hidayatul Munawar (2007: 8), motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah pengidentifikasian kata motif dan kata motivasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud motivasi secara umum adalah seluruh proses gerakan termasuk situasi yang mendorong berupa dorongan, penggerak atau alasan yang timbul serta tingkah laku yang ditimbulkan, merupakan kekuatan yang bersumber pada keinginan individu dalam mencapai kebutuhan. Proses gerakan pada dasarnya akan berorientasi pada suatu tujuan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur emosional dari individu yang bersangkutan. Dengan adanya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktifitasnya, baik motivasi diri sendiri maupun dari luar individu.

Pada kenyataannya motivasi yang mendasari siswa untuk mengikuti pembelajaran renang sangat bervariasi, tidak hanya semata-mata untuk berprestasi saja. Motivasi merupakan faktor yang menentukan sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan seseorang. Dalam kaitannya dengan penelitian ini motivasi merupakan unsur yang sangat berperan terhadap anak untuk mencapai tujuan. Hasil yang baik atau memuaskan dapat dicapai apabila dilandasi motivasi yang tinggi.

#### c. Teori Tentang Motivasi

Telah kita ketahui motivasi adalah pendorong atau penggerak dari dalam diri manusia itu sendiri untuk berbuat menuju tujuan tertentu. Menurut Singgih D. Gunarsa (1989:93-94) beberapa teori yang cukup menarik untuk dibicarakan, yakni:

- 1) Teori Hedonisme, teori ini mengatakan bahwa pada hakekatnya manusia akan memilih aktivitas yang menyebabkannya merasa gembira dan senang. Dalam olahraga orang akan memilih aktivitas yang menarik dan menguntungkan dirinya dan akan mengesampingkan yang tidak menarik;
- 2) Teori Naluri, teori ini menghubungkan kelakuan manusia dengan macam-macam naluri, seperti naluri mempertahankan diri, mengembangkan diri dan mengembangkan jenis, kebiasaan, tindakan dan tingkah lakunya digerakkan oleh naluri tersebut;
- 3) Teori kebudayaan, teori ini menghubungkan tingkah laku manusia berdasarkan pola kebudayaan tempat ia berada;
- 4) Teori Kebutuhan, teori ini beranggapan bahwa tingkah laku manusia pada hakekatnya bertujuan memenuhi kebutuhannya.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa sebenarnya orang memilih aktivitas yang membuat dirinya merasa gembira dan senang, sesuai dengan naluri dan kebiasaan, sesuai dengan kebudayaan tempat dia berada dan pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya.

#### d. Ciri-ciri Motivasi

Motivasi yang ada pada diri seseorang mempunyai ciri yang bermacam-macam. Menurut Sardiman AM (2005:83), sebagai berikut:

- 1) Tahan menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang diraih).

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (untuk orang dewasa misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi dan sebagainya).
- 4) Lebih sering bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan apa yang sudah diyakini itu.
- 8) Sering mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Thornburgh yang dikutip oleh Elida Prayitno (1986: 26-28) ada lima karakteristik umum motivasi yang dikemukakan, antara lain yaitu: (1) tingkah laku yang bermotivasi adalah digerakkan, (2) tingkah laku yang bermotivasi member arah, (3) motivasi menimbulkan intensitas bertindak, (4) motivasi itu adalah selektif, (5) motivasi merupakan kunci untuk pemuasan kebutuhan.

e. Faktor-faktor Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 102), mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai di manakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-

macam faktor. Adapun faktor-faktor itu, dapat dibedakan menjadi dua golongan:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor *individual*, dan
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor *sosial*.

Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Menurut Singgih D. Gunarsa (1989:100-102). Secara umum macam-macam motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Dorongan ini sering dikatakan dibawa sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Karena motivasi ini tidak dapat dipelajari, maka kadang-kadang sukar untuk ditumbuhkan, seseorang yang mempunyai motivasi intrinsik biasanya mempunyai kepribadian yang matang, jujur, sportif, tekun, percaya diri, disiplin dan kreatif.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orang tua, bangsa atau berupa hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang. Motivasi ekstrinsik ini dapat dipelajari dan tergantung pada besarnya nilai penguat itu dari waktu ke waktu. Motivasi ekstrinsik dalam olahraga meliputi juga motivasi kompetitif, karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar dari pada kepuasan karena telah berprestasi baik. Seseorang yang bermotivasi ekstrinsik sering tidak menghargai orang lain, lawannya atau peraturan pertandingan. Agar dapat menang, maka ia cenderung

berbuat hal-hal yang merugikan, seperti memakai obat perangsang, mudah dibeli atau disuap.

f. Tujuan Motivasi

Menurut M. Ngalim Purwanto (1993:73) tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Elida Prayitno (1989: 30), para ahli mengemukakan dua tipe motivasi yang umum dikenal, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong yang murni berasal dari dalam diri individu dan tujuan itu terlibat di alam tindakan itu sendiri, bukan dari luar tindakan. Berbeda dengan motivasi ekstrinsik, yaitu keinginan bertindak laku sebagai akibat dari adanya rangsangan dari luar atau karena adanya kekuasaan dari luar. Tujuan bertindak laku pun tidak terlibat dalam tingkah laku itu sendiri, tetapi berada di luar kegiatan tersebut.

Karena itu seorang guru khususnya guru pendidikan jasmani harus dapat menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan demikian diharapkan dapat tercapai tujuan pendidikan jasmani sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

g. Cara Meningkatkan Motivasi.

Dalam upaya memelihara tingkat motivasi siswa agar selalu stabil, maka diperlukan cara-cara untuk meningkatkan motivasi selama proses latihan. Menurut Singgih D. Gunarsa (1989:107-109) cara-cara untuk meningkatkan motivasi yaitu: (1) Cara Verbal, (2) Cara Intensif, (3) Cara Mental.

Cara Verbal, yaitu cara memberikan motivasi yang dilakukan dengan percakapan pendek (*running talk*), yang isinya antara lain berupa: pembicaraan pembangkit semangat, pendekatan individu dan diskusi. Cara Intensif, yaitu dorongan dengan cara memberikan imbalan atau hadiah kepada anak didiknya. Tujuannya untuk menambah gairah dalam melakukan latihan maupun dalam pertandingan. Cara Mental, yaitu cara yang dilakukan dengan membimbing anak didik untuk berkhayal tentang gerakan-gerakan yang dapat dilakukan. Misalnya anak didik disuruh melihat, mengamati, memperhatikan, dan membayangkan pelaksanaan teknik gerakan suatu cabang olahraga.

h. Fungsi dan relevansi motivasi dalam berolahraga

Menurut Elizabeth Duffy yang dikutip Singgih D. Gunarsa (1989:116) fungsi-fungsi motivasi dalam hubungannya dengan perilaku pada umumnya dan tindakan olahraga pada khususnya adalah:

- 1) Motivasi merupakan sarana untuk memahami perilaku dan tindakan seseorang.

- 2) Dengan mengetahui motivasi, kita dapat memperkirakan atau membuat semacam ramalan tentang apa yang akan dilakukannya dalam keadaan tertentu.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai pengaruh tingkah laku.
- 4) Perilaku atau tindakan seseorang akan lebih intensif dilakukan bila dilandasi oleh motivasi yang kuat.

Jadi motivasi memang besar sekali peranannya dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam uraian di atas motivasi menjadi sarana untuk memahami perilaku siswa, dapat memperkirakan tentang apa yang akan dilakukan siswa dalam keadaan tertentu. Dapat mengarahkan perilaku dan tindakan akan lebih intensif atau bertekanan kuat apabila ada motivasi yang kuat pada dirinya.

i. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani

Perbedaan motivasi antara individu-individu disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi setiap individu. Menurut Kamlesh yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa (1989:103-104) kondisi dan faktor yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani adalah:

- 1) Sehat fisik dan mental, kesehatan fisik psikis merupakan kebutuhan organisasi yang memungkinkan motivasi berkembang.
- 2) Lingkungan yang sehat dan menyenangkan, sinar matahari yang cukup dan keadaan sekitar lingkungan yang menarik merupakan lingkungan yang dapat mendorong motivasi.



- 3) Fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi, khususnya anak dan pemula, untuk belajar dan berlatih lebih baik.
- 4) Olahraga yang disesuaikan dengan bakat dan naluri permainan. Permainan dan pertandingan merupakan saluran dan sublimasi unsur-unsur bawaan (naluri), seperti ingin tau, keberanian, ketegasan, sifat memberontak dan sebagainya. Olahraga yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri akan mengembangkan motivasi anak secara fisik.
- 5) Program pendidikan jasmani yang menuntut aktivitas. Anak-anak tidak akan senang dengan kegiatan yang lamban dan banyak bicara. Permainan dan pertandingan yang menarik akan memberikan motivasi yang tinggi.
- 6) Permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat berpengaruh besar terhadap motivasi siswa. Dengan adanya permainan siswa akan lebih senang dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pejas di sekolah. Sehingga permainan perlu di berikan saat akan menyampaikan materi dalam berolahraga.
- 7) Metode mengajar, pemilihan metode mengajar yang sesuai akan membantu motivasi dalam proses belajar, pelatih mulai dari yang diketahui ke yang tidak diketahui; dari yang sederhana ke yang

kompleks; dari yang nyata ke yang abstrak; dari keseluruhan ke sebagian; dari yang pasti ke yang tidak pasti. Prinsip ini merupakan kunci latihan yang baik dan merupakan faktor yang dapat memotivasi individu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Yang termasuk faktor intrinsik adalah sehat fisik dan mental, bakat dan naluri individu. Sedangkan yang termasuk faktor ekstrinsik adalah lingkungan sekitar, fasilitas dan sarana olahraga serta metode latihan.

## **2. Pengertian renang**

Renang adalah cabang olahraga yang banyak dikenal oleh masyarakat umum. Renang telah dilakukan semenjak adanya manusia, untuk usaha memenuhi kehidupan maupun mempertahankan hidup manusia. Renang pada mulanya menirukan gerakan anjing menyebrangi sungai. Pada abad 18 hanya ada satu macam gaya renang, yaitu gaya anjing (*dog style*) yang dilombakan.

Menurut Sukintoko (1986:60) gaya bebas merupakan esensi dari renang, gaya ini akan memungkinkan kita bergerak lebih cepat di dalam air. Gaya bebas adalah gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan tangan lewat atas permukaan air atau gaya *crawl*. Gaya ini meniru cara berenang seekor binatang, oleh sebab itu disebut *crawl* karena merangkak.

Aslinya adalah apa yang dinamakan “renang anjing” (*dog style*). Gaya *crawl* ini juga disebut renang rimauan terlungkup.

Menurut Marta Dinata dan Tina Wijaya (2006:4) yang dikutip dari Tofan (2004: 5), bahwa hendaknya untuk pertama kali diajarkan kepada mereka yang akan belajar renang adalah gaya *crawl*. Karena gaya *crawl* adalah gaya renang yang memiliki gerakan yang mengarah lurus hal ini memungkinkan setiap orang mudah untuk mempelajarinya. Kemudian alasan lain yang dikemukakan adalah gerakan dan irama kaki pada renang gaya *crawl* lebih sesuai dengan gerakan kaki manusia pada saat berjalan sehari-hari.

Olahraga air khususnya renang di Indonesia sudah dikenal sejak masa sebelum kemerdekaan. Saat ini renang merupakan olahraga yang sudah mulai di gemari. Dilihat dari manfaatnya, renang mempunyai beberapa kegunaan diantaranya: renang digunakan untuk tujuan rekreasi, renang bagi orang yang sakit bisa dijadikan sebagai terapi, sebagian orang melakukan olahraga renang untuk meningkatkan rasa percaya diri dan yang tak kalah pentingnya yaitu renang untuk tujuan prestasi.

Menurut Muhammad Murni (2000: 13) sumbangan terbesar terhadap dunia renang adalah oleh para ilmuwan pada akhir abad ke XX yang sangat besar artinya, terutama bagi peningkatan prestasi renang. Ini terlihat pada pendekatan ilmu pengetahuan tentang stroke mechanics atau biomekanika dalam olahraga renang.

Renang adalah salah satu cabang yang sangat memerlukan motivasi. Misalnya seperti seorang anak yang memiliki keinginan untuk berenang tetapi ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi anak tersebut untuk tidak berenang. Sikap ini dipengaruhi oleh dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik (dari dalam individu) dan motivasi ekstrinsik (dari luar individu).

Dalam berenang orang bergerak maju dengan dayungan lengan tangan, dan kayuhan kaki. Namun untuk bergerak maju lebih cepat tidak hanya memperhatikan dayungan lengan tangan ,dan kayuhan kaki saja, akan tetapi haruslah juga memperhatikan hal yang berkaitan dengan biomekanika olahraga renang, yaitu: ditinjau dari segi hidrodinamika dan aerodinamika.

Hidrodinamika sama halnya dengan ikan dan kapal di air, aerodinamika seperti burung dan pesawat di udara yang dalam kaitanya dengan gerakan-gerakan renang ada hal yang sangat penting yang disebut dengan istilah *propulsive force* atau daya penggerak, daya angkat atau *lift*, tenaga penghambat atau *drag forse* untuk dapat melakukan gerakan-gerakan efektif dan efisien yang dapat menghasilkan daya laju optimal.

Jadi pada prinsipnya tinjauan dari gerak maju kapal di air dan pesawat di udara adalah untuk memperbesar daya angkat, memperkecil tenaga penghambat, dan memperbesar tenaga penggerak. Begitu juga pada renang bila menginginkan daya laju yang optimal tentunya prinsip-prinsip harus dapat diterapkan dengan baik.

### **3. Pembelajaran Renang Yang Diajarkan di SMP**

Mempraktikan teknik dasar renang, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya merupakan salah satu standar kompetensi pada salah satu pembelajaran penjas nomor renang. Di dalam standar kompetensi ini siswa dituntut untuk mampu melakukan teknik dasar renang. Selain itu siswa juga harus memiliki sikap tanggung jawab, disiplin yang tinggi, kebersamaan dan lain sebagainya (Silabus SMP Negeri 1 Sentolo).

Adapun kompetensi dasar yang dimiliki pada pembelajaran renang ini diantaranya adalah (1) Mempraktikkan teknik dasar gerakan kaki renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan; (2) Mempraktikkan teknik dasar gerakan lengan renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan; (3) Mempraktikkan teknik dasar gerakan lengan renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan; (4) Mempraktikkan teknik dasar gerakan kaki, gerakan lengan dan pernapasan gaya dada serta nilai disiplin dan keberanian.

### **4. Karakteristik Anak SMP**

Menurut Rita Eka Izzaty (2008:123) masa remaja merupakan salah satu fase dalam rentang perkembangan manusia yang terentang sejak anak masih dalam kandungan sampai meninggal dunia (*life span development*). Masa remaja mempunyai ciri yang berbeda dengan masa sebelumnya atau sesudahnya. Kata remaja diterjemahkan dari kata dalam bahasa Inggris *adolescence* atau *adolecere* (*bahasa latin*) yang berarti tumbuh atau tumbuh untuk masak, menjadi dewasa. Adolecen maupun remaja

menggambarkan seluruh perkembangan remaja baik perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial.

Menurut Hurlock yang dikutip dari Izzaty (2008:123) menyatakan awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usia mata secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat. Periodisasi remaja ini sifatnya relative karena masing-masing ahli maupun negara menggunakan pendekatan yang berbeda-beda.

Menurut Partini yang dikutip Izzaty (2008:124) awal masa remaja biasanya disebut sebagai “usia belasan” kadang-kadang bahkan disebut “usia belasan yang tidak menyenangkan”. Meskipun ia berusia sampai dua puluh satu tahun, namun istilah belasan tahun yang secara umum dihubungkan dengan perilaku khas remaja muda. Masa remaja pada usia 18 tahun merupakan masa yang secara hukum dipandang sudah matang, yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa

Menurut Jean Piaget yang dikutip Izzaty (2008: 34) perkembangan intelektual peserta didik pada umur 11-14 mengalami perkembangan pada tahap operasional formal dan mengalami perubahan perilaku telah memiliki kemampuan mengkoordinasikan dua ragam kemampuan kognitif, secara serentak maupun berurutan. Misalnya kapasitas merumuskan hipotesis dan menggunakan prinsip-prinsip abstrak. Dengan kapasitas merumuskan hipotesis peserta didik maupun berfikir

memecahkan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkungan. Dengan kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak, peserta didik akan mampu mempelajari materi yang abstrak, seperti agama, matematika, dan lainnya.

#### **a. Ciri-Ciri Remaja**

##### **1) Ciri Psikologis**

Zulkifli L. (2005: 71) menyatakan bahwa pada masa remaja, anak mempunyai kebutuhan akan adanya teman atau sahabat yang diharapkan dapat memahami penderitaan dirinya serta membantu mengatasi masalah pribadinya itu. Dalam tahap ini antara anak laki-laki dan anak perempuan terdapat perbedaan mencolok bahkan bertentangan. Beberapa perbedaan tersebut adalah sebagai berikut :

##### **a). Pada anak remaja laki-laki :**

- aktif dan suka memberi
- suka memberi perlindungan
- aktif meniru pribadi pujaannya
- tertarik hal-hal yang abstrak dan intelektual
- berusaha menunjukkan diri mampu dan bergengsi.

##### **b). Pada anak remaja perempuan :**

- pasif dan suka menerima
- suka mendapat perlindungan
- pasif tapi mengagumi pujaannya
- tertarik kepada hal-hal yang bersifat konkret dan emosional

- berusaha menuruti dan menyenangkan orang lain.

## 2) Ciri Fisik / Biologis

Menurut Desmita (2005: 192), pubertas merupakan suatu periode di mana kematangan kerangka dan seksual terjadi dengan pesat terutama pada awal masa remaja. Kematangan seksual merupakan suatu rangkaian dari perubahan-perubahan yang terjadi pada masa remaja, yang ditandai dengan perubahan pada ciri-ciri seks primer (*primary sex characteristics*) dan ciri-ciri seks sekunder (*secondary sex characteristics*). Meskipun perkembangan ini biasanya mengikuti suatu urutan setiap anak, dan terdapat perbedaan individual dalam umur dari perubahan-perubahan tersebut.

## B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang hampir sama atau relevan dengan penelitian ini yang biasa digunakan sebagai referensi tambahan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Wibowo (2007) dengan judul “Motivasi Siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket”. Metode yang dipakai adalah metode survey dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa SMK Negeri 1 Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket adalah 83,3 % cukup dan 16,7 % tinggi, (2) Faktor motivasi instrinsik dan ekstrinsik



siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket yaitu : instrinsik 86,7 % tinggi dan 13,3 % cukup sedangkan ekstrinsik 73,3 % cukup dan 26,7 % rendah, (3) Perbandingan motivasi instrinsik dan ekstrinsik siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket yaitu motivasi instrinsik 57,557 % sedangkan motivasi ekstrinsik 42,443 %.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kholis Nur Faizin (2008) dengan judul “Motivasi Siswa Kelas II SMK N 1 Jogonalan Klaten dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang“. Metode yang digunakan adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasinya adalah seluruh siswa kelas II SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang yang berjumlah 60 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi siswa SMK N 1 Jogonalan Klaten mengikuti ekstrakurikuler renang adalah 41,7% sedang, 30% tinggi, 15% rendah, dan 13,3% sangat rendah (2) Faktor motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa SMK N 1 Jogonalan Klaten yang mengikuti ekstra renang yaitu : intrinsik 45% tinggi, 25% sedang, 20% rendah, dan 10,5% sangat rendah sedangkan ekstrinsik 8,3% sangat tinggi, 21,7% tinggi, 36,7% sedang, 21,7% rendah, dan 11,7% sangat rendah.

### **C. Kerangka Berpikir**

Motivasi merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam memilih kegiatan, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian

tujuan yang ingin dicapai. Seseorang akan melakukan segala sesuatu demi pencapaian tujuan. Motivasi memiliki fungsi diantaranya mendorong manusia untuk berbuat sesuatu, sebagai arah tujuan yang hendak dicapai. Selain itu motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang yang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari motivasi, maka seseorang yang berlatih akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Pembelajaran renang di SMP merupakan pembelajaran penjas pada nomor 5 yang mana siswa dituntut untuk mampu mempraktikkan teknik dasar renang dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Tujuan diadakannya pembelajaran renang yaitu sebagai wadah untuk mengembangkan bakat serta potensi yang dimiliki oleh siswa dalam hal renang sehingga mencapai prestasi yang diharapkan. Motivasi dengan pembelajaran renang berhubungan yaitu dengan adanya motivasi yang tinggi akan mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagai contoh dengan adanya motivasi yang tinggi siswa akan berlatih dengan giat demi pencapaian tujuan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan-ancuan kegiatan yang akan dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2002:45). Berdasarkan hal tersebut di atas maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini ingin mengetahui motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket.

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, yang beralamat di Siwalan, Sentolo, Jl. Wates, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A, VII B, VII C dan VII D SMP Negeri 1 Sentolo dengan jumlah siswa sebanyak 127 siswa. Siswa mengisi angket penelitian yang berjudul Motivasi Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang tahun ajaran 2012/2013 dan langsung diserahkan kepada peneliti setelah siswa menjawab semua pernyataan dalam angket.

**Tabel 1. Subjek Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	31
VII B	31
VII C	31
VII D	34
Jumlah Siswa	127

### **3. Deskripsi Waktu Penelitian**

Pengambilan data penelitian ini berlangsung pada bulan April 2013, dilaksanakan hari Rabu tanggal 3 April 2013 pada jam pelajaran sekolah berlangsung dan dimintakan waktu secukupnya oleh Bapak Slamet Mulyono S.Pd selaku koordinator penelitian atau pada pukul 07.00 WIB – selesai, yang bertempat di SMP N 1 Sentolo. Pengisian angket berlangsung selama kurang lebih 10 menit disetiap kelas.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo dalam Mengikuti Pembelajaran Renang. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam atau dari luar diri siswa SMP Negeri 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang. Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu : (1) Motivasi Instrinsik, adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga yang ditunjukkan melalui enam faktor yaitu : Kesehatan, Bakat, Prestasi, Pengetahuan, Kesenangan, Pengakuan Diri. (2) Motivasi Ekstrinsik, adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga yang ditunjukkan melalui lima faktor yaitu : Lingkungan, Orang Tua atau Guru, Teman, Sarana dan Prasarana, yang akan

diukur dengan menggunakan instrumen yang akan mengungkapkan motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang yang dilakukan melalui angket dengan hasil pengukuran berupa skor.

### **C. Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108), populasi adalah merupakan keseluruhan subjek penelitian. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo sebanyak 127 siswa.

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Sugiyono (2010: 199), kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Didalam menyusun instrumen peneliti menggunakan instrumen yang pernah digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu dengan

mengadakan ubahan yang disesuaikan dengan penelitian ini, selain itu juga mengikuti langkah-langkah menurut pendapat Sutrisno Hadi (1991: 7-9). Penyusunan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), digunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) mendefinisikan konstruk, b) menyidik faktor, dan c) menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Langkah pertama yaitu mendefinisikan konstruk. Konstruk adalah batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/ 2013.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua setelah mendefinisikan konstruk yaitu menyidik faktor. Ubanan dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor itu dijadikan titik tolak menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Konsep ubahan motivasi dalam penelitian ini dijabarkan menjadi dua faktor, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor intrinsik) antara lain: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu. Motivasi ekstrinsik antara lain: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan / pernyataan.

Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk, faktor-faktor dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan kisi-kisi angket tersebut. Dalam hal ini akan disajikan kisi-kisi pernyataan, adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu:

**Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013**

Faktor	Indikator	Deskriptor	Butir	Jumlah
Motivasi	Intrinsik	1. Kesehatan	1,2,3,4,5	18
		2. Bakat	6,7	
		3. Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental	8,9,10,11,12	
		4. Kedisiplinan	13	
		5. Cita-cita	14,15	
		6. Rasa senang	16,17,18	
	Ekstrinsik	7. Lingkungan	19,20,21,22,23	17
		8. Orang tua	24,25	
		9. Sarana prasarana	26,27,28	
		10. Metode mengajar	29,30	
		11. Olahraga lain kurang menarik	31,32	
		12. Permainan	33,34,35	
Jumlah				35

## 2. Konsultasi *Expert Judgment*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002 : 144). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berkaitan dengan validitas alat ukur, Suharsimi Arikunto (2006: 169) membedakan dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan cara mencoba instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran dalam penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas logis.

Pengujian validitas penelitian ini menggunakan validitas konstruk, yaitu berkenaan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen. Butir-butir instrumen dinilai oleh para ahli yang dianggap menguasai materi dalam penelitian ini (*Inter-rater*) kepada bapak Ermawan Susanto, M. Pd sebagai rater I dan Bapak Sujarwo, M.Or sebagai rater II selaku dosen POR FIK UNY.



Hasil dari uji validitas konstruk disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Rater**

Rater 1 :				Rater 2 :			
No. Soal	Ket.	No. Soal	Ket.	No. Soal	Ket.	No. Soal	Ket.
1.	Diterima	19.	Diterima	1.	Diterima	19.	Diterima
2.	Diterima	20.	Diterima	2.	Diterima	20.	Diterima
3.	Diterima	21.	Diterima	3.	Diterima	21.	Diterima
4.	Ditolak	22.	Diterima	4.	Ditolak	22.	Diterima
5.	Diterima	23.	Diterima	5.	Diterima	23.	Diterima
6.	Diterima	24.	Diterima	6.	Diterima	24.	Diterima
7.	Diterima	25.	Ditolak	7.	Diterima	25.	Ditolak
8.	Diterima	26.	Diterima	8.	Diterima	26.	Diterima
9.	Diterima	27.	Diterima	9.	Diterima	27.	Diterima
10.	Diterima	38.	Diterima	10.	Diterima	28.	Diterima
11.	Diterima	29.	Diterima	11.	Diterima	29.	Diterima
12.	Diterima	30.	Diterima	12.	Diterima	30.	Diterima
13.	Diterima	31.	Diterima	13.	Diterima	31.	Diterima
14.	Diterima	32.	Diterima	14.	Diterima	32.	Diterima
15.	Diterima	33.	Diterima	15.	Diterima	33.	Diterima
16.	Diterima	34.	Diterima	16.	Diterima	34.	Diterima
17.	Diterima	35.	Diterima	17.	Diterima	35.	Diterima
18.	Diterima			18.	Diterima		

**Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian (Valid) SMP Negeri 1 Sentolo Ajaran 2012/2013**

Faktor	Indikator	Deskriptor	Butir	Jumlah
Motivasi	Intrinsik	1. Kesehatan	1,2,3,-,5	17
		2. Bakat	6,7	
		3. Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental	8,9,10,11,12	
		4. Kedisiplinan	13	
		5. Cita-cita	14,15	
		6. Rasa senang	16,17,18	
	Ekstrinsik	7. Lingkungan	19,20,21,22,23	16
		8. Orang tua	24,-	
		9. Sarana prasarana	26,27,28	
		10. Metode mengajar	29,30	
		11. Olahraga lain kurang menarik	31,32	
		12. Permainan	33,34,35	
Jumlah				33

Setelah uji validitas selesai, maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 154). Reliabilitas dapat dikatakan suatu konsistensi alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.

Menurut Decker (1997), secara garis besar ada tiga kategori besar dalam pengukuran reliabilitas: (1) tipe stabilitas (misalnya: tes ulang, bentuk paralel, dan bentuk alternatif), (2) tipe homogenitas atau internal konsistensi (misalnya: belah dua, Kuder-Richardson, alpha Cronbach,

theta dan omega), dan (3) tipe ekuivalen (misalnya: butir-butir paralel pada bentuk alternatif dan reliabilitas antar penilai (*inter-rater reliability*)).

Penelitian ini menggunakan *Inter-rater reliability* untuk menguji reliabilitasnya, yaitu dinilai oleh 2 orang *rater* dan kemudian dihitung dengan menggunakan rumus.

Dari tabel 3 diatas, seluruh soal yang berjumlah 35 butir terdapat dua butir soal yang tidak sesuai oleh *rater* ke-dua. Kemudian dimasukkan ke dalam tabel kontingensi kesepakatan di bawah ini untuk dicari reliabilitasnya menggunakan rumus tersebut.

**Tabel 5. Kontingensi Kesepakatan**

Rater		Rater I		Jumlah
		Setuju	Tidak	
Rater II	Setuju	33	0	33
	Tidak	0	2	2
Jumlah		33	2	35

Nilai koefisien reliabilitas kedua *rater* dapat dihitung menggunakan rumus H.J.X. Fernandes (1984;40) sebagai berikut rinciannya :

$$\text{rumus : } KK = \frac{2S}{N1+N2} (\text{Suharsimi Arikunto, 2006: 201})$$

Keterangan : KK = koefisien kesepakatan

S = sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 = jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N2 = jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

$$KK = \frac{2 \times 33}{35 + 35} = \frac{66}{70} = 0,94$$

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,94.

Fernandes (1984:40) mengkategorikan suatu penelitian yang reliabel dan layak untuk digunakan:

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien realibilitas digunakan interpretasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993: 233) sebagai berikut:

**Tabel 6. Kategorisasi Reliabel**

Nilai	Kategori
0,800 - 1,00	Sangat tinggi
0,600 - 0,800	Tinggi
0,400 - 0,600	Cukup
0,200 - 0,400	Rendah
0,00 - 0,200	Sangat rendah

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpul data. Memang kuesioner baik, asal cara pengadaannya mengikuti persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian.

Sekali lagi, sebelum kuesioner disusun, maka harus dilalui prosedur seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 225) sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variable yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variable menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Francis J. Di Vesta memberikan gambaran hasil bahwa tidak ada perbedaan ketelitian jawaban oleh orang dewasa, baik yang anonym maupun bernama. Faktor-faktor yang mempengaruhi perlu tidaknya angket diberi nama adalah:

- a. Tingkat kematangan responden.
- b. Tingkat subjektivitas item yang menyebabkan responden enggan memberikan jawaban.
- c. Kemungkinan tentang banyaknya angket.
- d. Prosedur (teknik) yang akan diambil pada waktu menganalisis data.

Salah satu kelemahan metode angket adalah bahwa angketnya sukar kembali. Apabila demikian keadaannya maka peneliti sebaiknya mengirim surat kepada responden yang isinya seolah-olah yakin bahwa sebenarnya angketnya akan diisi tetapi belum mempunyai waktu. Surat yang dikirim itu hanya sekedar mengingatkan.

Pengumpulan data ini tentunya dilakukan di SMP Negeri 1 Sentolo, yaitu pada tanggal 3 April 2013. Responden mengisi angket selama kurang lebih 10 menit. Setelah responden mengisi angket, kemudian dilakukan tabulasi data yang telah diperoleh dan data siap untuk dianalisis.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (1994: 40-41) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi jawaban responden

N = jumlah frekuensi jawaban yang diharapkan

(Anas Sudijono, 1994: 40 - 41)

Menurut Slameto (2001: 186), untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri dari lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian itu menggunakan rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ) dan simpangan baku/standar deviasi (Sd).

Rentangan pengkategoriannya dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

**Tabel 7. Rentangan Norma Motivasi**

No	Rentangan Norma	Katagori
1	$x + 1,5 \text{ Sd} < X$	Sangat Tinggi
2	$x + 0,5 \text{ Sd} < X \leq x + 1,5 \text{ Sd}$	Tinggi
3	$x - 0,5 \text{ Sd} < X \leq x + 0,5 \text{ Sd}$	Sedang
4	$x - 1,5 \text{ Sd} < X \leq x - 0,5 \text{ Sd}$	Rendah
5	$X \leq x - 1,5 \text{ Sd}$	Sangat Rendah

**Sumber: Slameto (2001: 186)**

Keterangan:

$x$  : Rata-rata hitung

Sd : Simpangan baku

X : Skor yang diperoleh

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian**

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi siswa mengikuti pembelajaran renang. Pada penelitian ini menggunakan 33 item pernyataan. Data penelitian diperoleh dari angket yang diisi oleh responden sebanyak 127 siswa kelas VII. Data motivasi sebelumnya dideskripsikan, dengan tujuan untuk mempermudah penyajian penelitian. Motivasi siswa mengikuti pembelajaran renang diamati dalam dua faktor yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hasil analisis deskriptif data motivasi siswa mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

#### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan persentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan nilai mean, median, modus, standar deviasi, minimal, dan nilai maksimal hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pengkategorian masing-masing data penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1) Motivasi Siswa mengikuti pembelajaran renang**

Hasil perhitungan deskriptif data motivasi siswa diperoleh nilai mean sebesar 18,02, median sebesar 19,00; modus sebesar 22,00; standar



deviasi sebesar 5,37; minimal sebesar 2,00 dan nilai maksimal sebesar 30,00. Nilai mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data motivasi siswa mengikuti pembelajaran renang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Kategorisasi Data Motivasi Siswa**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$26,075 < X$	3	2.36	Sangat tinggi
$20,705 < X \leq 26,075$	45	35.43	Tinggi
$15,335 < X \leq 20,705$	45	35.43	Sedang
$9,965 < X \leq 15,335$	23	18.11	Rendah
$X \leq 9,965$	11	8.67	Sangat rendah
Total	127	100,0	

Tabel di atas diketahui sebanyak 3 siswa (2,36%) mempunyai motivasi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori tinggi. Sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori sedang, dan 23 siswa (18,11%) mempunyai motivasi dengan kategori rendah dan 11 siswa (8,67%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi dan sedang seimbang. Karena tidak semua siswa mempunyai motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Siswa yang termasuk dalam interval  $20,705 < X \leq 26,075$  ada 45 siswa dan dalam interval  $15,335 < X \leq 20,705$  juga terdapat 45 siswa. Hal tersebut dikarenakan 45 siswa sama-sama

memiliki motivasi tinggi dan sedang, 45 siswa menyatakan memilih motivasi dengan kategori sedang dalam motivasinya mengikuti renang.

Faktor-faktor yang menyusun motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang Tahun ajaran 2012/2013 terdiri atas 2 faktor, yaitu faktor intrinsik yang terdiri atas: indikator kesehatan, indikator bakat, Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental, kedisiplinan, cita-cita, dan rasa senang. Faktor ekstrinsik terdiri atas: Lingkungan, Orang tua, Sarana prasarana, Metode mengajar, Olahraga lain kurang menarik, dan Permainan. Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik

Motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran tahun ajaran 2012/2013 terdiri dari faktor intrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 17 butir. Dari hasil analisis data diperoleh mean sebesar 11,25; median sebesar 12,00; modus sebesar 13,00; standar deviasi sebesar 3,35; minimal sebesar 1,00 dan nilai maksimal sebesar 17,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

**Tabel 9. Kategorisasi Data Motivasi Intrinsik Siswa**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$16,275 < X$	2	1,57	Sangat tinggi
$12,925 < X \leq 16,275$	49	38,58	Tinggi
$9,575 < X \leq 12,925$	48	37,80	Sedang
$6,225 < X \leq 9,575$	15	11,81	Rendah
$\leq 6,575$	13	10,24	Sangat rendah
Total	127	100	

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 siswa (1,57%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 49 siswa (38,58%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori tinggi, Sebanyak 48 siswa (37,80%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori sedang, dan 15 siswa (11,81%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori rendah dan 13 siswa (10,24%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi intrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran renang dengan kategori tinggi.

a) Kesehatan

Motivasi siswa SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dari indikator kesehatan dengan angket yang berjumlah 4 butir. Dari hasil analisis data diperoleh mean sebesar 3,43; median sebesar 4,00; modus sebesar 4,00; standar deviasi sebesar 0.96; minimal sebesar 0.00 dan nilai maksimal sebesar 4,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

**Tabel 10. Kategorisasi Data Kesehatan**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$1,99 < X$	4	3.15	Sangat tinggi
$3,91 < X \leq 4,88$	80	62.99	Tinggi
$2,95 < X \leq 3,91$	33	25.98	Sedang
$1,99 < X \leq 2,95$	6	4.73	Rendah
$X \leq 1,99$	4	3.15	Sangat rendah
Total	127	100	

Tabel di atas diketahui sebanyak 4 siswa (3,15%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori kategori sangat tinggi, sebanyak 80 siswa (62,99%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori tinggi, sebanyak 33 siswa (25,98%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori sedang. Sebanyak 6 siswa (4,73%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori rendah, dan 4 siswa (3,15%) mempunyai motivasi intrinsik sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi intrinsik pada indikator kesehatan siswa mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi.

b) Bakat

Motivasi siswa SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dari indikator bakat dengan angket yang berjumlah 2 butir. Dari hasil analisis data diperoleh mean sebesar 0,36; median sebesar 0.00; modus sebesar 0.00; standar deviasi sebesar 0,64; minimal sebesar 0,00 dan nilai maksimal sebesar 2,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

**Tabel 11. Kategorisasi Indikator bakat**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$1,32 < X$	11	8,66	Sangat tinggi
$0,68 < X \leq 1,32$	24	18,90	Tinggi
$0,04 < X \leq 0,68$	92	72,44	Sedang
$-0,6 < X \leq 0,04$	0	0,0	Rendah
$X \leq -0,06$	0	0,0	Sangat rendah
Total	127	100	

Tabel di atas diketahui sebanyak 11 siswa (8,66%) mempunyai motivasi intrinsik dengan indikator bakat, kategori sangat tinggi, sebanyak 24 siswa (18,90%) mempunyai motivasi intrinsik indikator bakat dengan kategori tinggi, sebanyak 92 siswa (72,44%) mempunyai motivasi intrinsik kategori bakat dengan kategori sedang. Sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai motivasi intrinsik indikator bakat dengan kategori rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi intrinsik pada indikator bakat siswa mengikuti pembelajaran renang di SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori sedang.

c) Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik dan Mental

Motivasi siswa SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dari indikator pertumbuhan dan perkembangan fisik bakat dan mental dengan angket yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 4,24; median sebesar 0,00; modus sebesar 0,00, standar deviasi sebesar 1,15; minimal sebesar 1,00 serta nilai maksimal sebesar 5,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:

**Tabel 12. Kategorisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik dan Mental**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$5,965 < X$	0	0,0	Sangat tinggi
$4,815 < X \leq 5,965$	76	59,84	Tinggi
$3,665 < X \leq 4,815$	27	21,26	Sedang
$2,515 < X \leq 3,665$	8	6,30	Rendah
$X \leq 2,515$	16	12,60	Sangat rendah
Total	127	100	

Tabel di atas diketahui sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai motivasi intrinsik dengan indikator pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental dan motivasi kategori sangat tinggi, sebanyak 76 siswa (59,84%) mempunyai motivasi intrinsik indikator pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental dengan kategori tinggi, sebanyak 27 siswa (21,26%) mempunyai motivasi intrinsik kategori indikator pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental dengan kategori sedang. Sebanyak 8 siswa (6,30%) mempunyai motivasi intrinsik indikator pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental dengan kategori rendah, dan sebanyak 16 siswa (12,60%) mempunyai motivasi intrinsik dengan indikator pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi intrinsik pada indikator pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental siswa mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi.

d) Kedisiplinan

Motivasi siswa mengikuti pembelajaran renang di SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2012/2013 dari indikator kedisiplinan dengan angket yang berjumlah 1 butir. Dari hasil analisis data diperoleh mean sebesar 0,67; median sebesar 1,00; modus sebesar 1,00; standar deviasi sebesar 0,48; minimal sebesar 0,00 serta nilai maksimal sebesar 1,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

**Tabel 13. Kategorisasi Kedisiplinan**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$1,39 < X$	0	0,0	Sangat tinggi
$0,91 < X \leq 1,39$	85	66,93	Tinggi
$0,43 < X \leq 0,91$	42	33,07	Sedang
$-0,05 < X \leq 0,43$	0	0,0	Rendah
$X \leq -0,05$	0	0,0	Sangat rendah
Total	127	100,0	

Tabel di atas diketahui sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai motivasi intrinsik dengan indikator kedisiplinan kategori sangat tinggi, sebanyak 85 siswa (66,93%) mempunyai motivasi intrinsik indikator kedisiplinan dengan kategori tinggi, sebanyak 42 siswa (33,07%) mempunyai motivasi intrinsik kategori indikator kedisiplinan dengan kategori sedang. Sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai motivasi intrinsik indikator kedisiplinan dengan kategori rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi intrinsik pada indikator kedisiplinan siswa

mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi.

e) Cita-cita

Motivasi siswa SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dari indikator cita-cita dengan angket yang berjumlah 2 butir. Dari hasil analisis data diperoleh mean sebesar 0,36; median sebesar 0,00; modus sebesar 0,00; standar deviasi sebesar 0.60; minimal sebesar 0.00 dan nilai maksimal sebesar 2,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini:

**Tabel 14. Kategorisasi Cita-cita**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$1,26 < X$	8	6,30	Sangat tinggi
$0,66 < X \leq 1,26$	30	23,62	Tinggi
$0,06 < X \leq 0,66$	89	70,08	Sedang
$-0,54 < X \leq 0,06$	0	0,0	Rendah
$X \leq -0,54$	0	0,0	Sangat rendah
Total	127	100	

Tabel di atas diketahui sebanyak 8 siswa (6,30%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori kategori sangat tinggi, sebanyak 30 siswa (23,62%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori tinggi, sebanyak 89 siswa (70,08%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori sedang. Sebanyak 0 siswa (0,0%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi intrinsik pada



indikator cita-cita siswa mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori sedang.

f) Rasa Senang

Motivasi siswa SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dari indikator rasa senang dengan angket yang berjumlah 3 butir. Dari hasil analisis data diperoleh mean sebesar 2,20; median sebesar 2,00; modus sebesar 3,00; standar deviasi sebesar 0.98; minimal sebesar 0.00 dan nilai maksimal sebesar 3,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini:

**Tabel 15. Kategorisasi Data Rasa Senang**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$3,67 < X$	0	0,0	Sangat tinggi
$2,69 < X \leq 3,67$	62	48,82	Tinggi
$1,71 < X \leq 2,69$	40	31,49	Sedang
$0,73 < X \leq 1,71$	12	9,45	Rendah
$X \leq 0,73$	13	10,24	Sangat rendah
Total	127	100	

Tabel di atas diketahui sebanyak 0 siswa (0,0%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori kategori sangat tinggi, sebanyak 62 siswa (48,82%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori tinggi, sebanyak 40 siswa (31,49%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori sedang. Sebanyak 12 siswa (9,45%) mempunyai motivasi intrinsik dengan kategori rendah, dan 13 siswa (10,24%) mempunyai motivasi intrinsik sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi intrinsik pada indikator cita-cita siswa mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi.

b. Faktor Ekstrinsik

Motivasi Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam Mwnngikuti pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013 terdiri dari faktor ekstrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 16 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 6,77; median sebesar 7,00; modus sebesar 80,00; standar deviasi sebesar 2,64; minimal sebesar 0,00 serta nilai maksimal sebesar 13,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 16 di bawah ini:

**Tabel 16. Kategorisasi Motivasi Ekstrinsik**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$10,73 < X$	9	7,09	Sangat tinggi
$8,09 < X \leq x 10,73$	22	17,32	Tinggi
$5,45 < X \leq x 8,09$	57	44,89	Sedang
$2,81 < X \leq x 5,45$	31	24,40	Rendah
$\leq 2,81$	8	6,30	Sangat rendah
Total	127	100,0	

Tabel di atas diketahui sebanyak 9 siswa (7,09%) mempunyai motivasi ekstrinsik dengan kategori kategori sangat tinggi, sebanyak 22 siswa (17,32%) mempunyai motivasi ekstrinsik dengan kategori tinggi, sebanyak 57 siswa (44,89%) mempunyai motivasi ekstrinsik dengan kategori sedang. Sebanyak 31 siswa (24,40%) mempunyai motivasi ekstrinsik dengan kategori rendah, dan 8 siswa (6,30%) mempunyai motivasi ekstrinsik dengan kategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi ekstrinsik siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori sedang.

a) Lingkungan

Motivasi Siswa SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013 terdiri dari faktor ekstrinsik pada indikator lingkungan diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 2,53; median sebesar 3,00; modus sebesar 3,00; standar deviasi sebesar 1,42; minimal sebesar 0,00 serta nilai maksimal sebesar 5,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 17 di bawah ini:

**Tabel 17. Kategorisasi Indikator Lingkungan**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$4,66 < X$	10	7,87	Sangat tinggi
$3,24 < X \leq 4,66$	20	15,75	Tinggi
$1,82 < X \leq 3,24$	66	51,97	Sedang
$0,4 < X \leq 1,82$	16	12,60	Rendah
$X \leq 0,4$	15	11,81	Sangat rendah
Total	127	100,0	

Tabel di atas diketahui sebanyak 10 siswa (7,87%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator lingkungan dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 20 siswa (15,75%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator lingkungan dengan kategori tinggi, sebanyak 66 siswa (51,75%) mempunyai

motivasi ekstrinsik pada indikator lingkungan dengan kategori sedang. Sebanyak 16 siswa (12,60%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator lingkungan dengan kategori rendah, dan 15 siswa (11,81%) mempunyai motivasi ekstrinsik dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi ekstrinsik pada indikator lingkungan siswa mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori sedang.

b) Orang Tua

Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013 terdiri dari faktor ekstrinsik pada indikator orang tua diukur dengan angket yang berjumlah 1 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 0,05; median sebesar 0,00; modus sebesar 0,00; standar deviasi sebesar 0,21; minimal sebesar 0,00 serta nilai maksimal sebesar 1,00. Distribusi frekuensi pengkategorian motivasi siswa mengikuti pembelajaran renang dari faktor orang tua dapat dilihat pada tabel 18 di bawah ini:

**Tabel 18. Kategorisasi Indikator Orang Tua**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$0,365 < X$	6	4,72	Sangat tinggi
$0,155 < X \leq 0,365$	121	95,28	Tinggi
$-0,055 < X \leq 0,155$	0	0,0	Sedang
$-0,265 < X \leq -0,055$	0	0,0	Rendah
$X \leq -0,265$	0	0,0	Sangat rendah
Total	127	100,0	

Tabel di atas diketahui sebanyak 6 siswa (4,72%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator lingkungan dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 121 siswa (95,28%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator lingkungan dengan kategori tinggi, sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator lingkungan dengan kategori sedang, kategori rendah, dan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi ekstrinsik pada indikator lingkungan siswa mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi.

c) Sarana Prasarana

Motivasi Siswa Masuk SMP N 1 Sentolo dalam Mengikuti pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013 terdiri dari faktor ekstrinsik pada indikator orang tua diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 0,78; median sebesar 1,00; modus sebesar 1,00; standar deviasi sebesar 0,71; minimal sebesar 0,00 serta nilai maksimal 3,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 19 di bawah ini:

**Tabel 19. Kategorisasi Indikator Sarana Prasarana**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$1,845 < X$	19	14,96	Sangat tinggi
$1,135 < X \leq 1,845$	60	47,24	Tinggi
$0,425 < X \leq 1,135$	48	37,80	Sedang
$-0,285 < X \leq 0,425$	0	0,0	Rendah
$X \leq -0,285$	0	0,0	Sangat rendah
Total	127	100,0	

Tabel di atas diketahui sebanyak 19 siswa (14,96%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator masyarakat dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 60 siswa (47,24%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator masyarakat dengan kategori tinggi, sebanyak 48 siswa (37,80%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator masyarakat dengan kategori sedang. Sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator masyarakat dengan kategori rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi ekstrinsik pada indikator masyarakat siswa mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi.

d) Metode Mengajar

Motivasi Siswa SMP N 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013 terdiri dari faktor ekstrinsik pada indikator metode mengajar diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 1,13; median sebesar 1,00; modus sebesar 1,00;

standar deviasi sebesar 0,65; minimal sebesar 0,00 serta nilai maksimal sebesar 2,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 20 di bawah ini:

**Tabel 20. Kategorisasi Indikator Metode Mengajar**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$2,105 < X$	0	0,0	Sangat tinggi
$1,455 < X \leq 2,105$	36	28,35	Tinggi
$0,805 < X \leq 1,455$	72	56,69	Sedang
$1,155 < X \leq 0,805$	19	14,96	Rendah
$X \leq 1,155$	0	0,0	Sangat rendah
Total	127	100,0	

Tabel di atas diketahui sebanyak 0 siswa (0,0%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator metode mengajar dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 36 siswa (28,35%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator metode mengajar dengan kategori tinggi, sebanyak 72 siswa (56,69%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator metode mengajar dengan kategori sedang. Sebanyak 19 siswa (14,96%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator metode mengajar dengan kategori rendah, dan 0 siswa (0,0%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator metode mengajar dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi ekstrinsik pada indikator metode mengajar siswa mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori sedang.

e) Olahraga Lain Kurang Menarik

Motivasi Siswa SMP N 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013 terdiri dari faktor ekstrinsik pada indikator olahraga lain kurang menarik diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 0,53; median sebesar 0,00; modus sebesar 0,00; standar deviasi sebesar 0,65; minimal sebesar 0,00 serta nilai maksimal sebesar 2,00. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 21 di bawah ini:

**Tabel 21. Kategorisasi Olahraga Lain Kurang Menarik**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$1,505 < X$	11	8,66	Sangat tinggi
$0,855 < X \leq 1,505$	44	34,65	Tinggi
$0,205 < X \leq 0,855$	72	56,69	Sedang
$-0,445 < X \leq 0,205$	0	0,0	Rendah
$X \leq -0,445$	0	0,0	Sangat rendah
Total	127	100,0	

Tabel di atas diketahui sebanyak 11 siswa (8,66%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator olahraga lain kurang menarik dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 44 siswa (34,65%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator olahraga lain kurang menarik dengan kategori tinggi, sebanyak 72 siswa (56,69%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator metode mengajar dengan kategori sedang. Sebanyak 0 siswa (0,0%) mempunyai motivasi ekstrinsik pada indikator olahraga lain kurang menarik dengan kategori rendah, sangat



rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi ekstrinsik pada indikator olahraga lain kurang menarik siswa mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori sedang.

f) Permainan

Motivasi siswa SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dari indikator permainan dengan angket yang berjumlah 3 butir. Dari hasil analisis data diperoleh mean sebesar 1,75; median sebesar 2,00; modus sebesar 2,00; standar deviasi sebesar 0.96; minimal sebesar 0.00 dan nilai maksimal sebesar 3,00.

Distribusi frekuensi pengkategorian motivasi siswa mengikuti pembelajaran renang dari faktor permainan dapat dilihat pada tabel 22 di bawah ini:

**Tabel 22. Kategorisasi Data Permainan**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$3,145 < X$	0	0,0	Sangat tinggi
$2,23 < X \leq 3,145$	31	24,41	Tinggi
$1,27 < X \leq 2,23$	49	38,58	Sedang
$0,31 < X \leq 1,27$	32	25,20	Rendah
$X \leq 0,31$	15	11,81	Sangat rendah
Total	127	100	

Tabel di atas diketahui sebanyak 0 siswa (0,0%) mempunyai motivasi ekstrinsik dengan kategori kategori sangat tinggi, sebanyak 31 siswa (24,41%) mempunyai motivasi ekstrinsik dengan kategori tinggi, sebanyak 49 siswa (38,58%)

mempunyai motivasi ekstrinsik dengan kategori sedang. Sebanyak 32 siswa (25,20%) mempunyai motivasi ekstrinsik dengan kategori rendah, dan 15 siswa (11,81%) mempunyai motivasi ekstrinsik sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi ekstrinsik pada indikator permainan siswa mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori sedang.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2012/2013 dalam mengikuti pembelajaran renang. Penelitian ini diharapkan siswa SMP N 1 Sentolo khususnya kelas VII dapat mengikuti pembelajaran renang dengan baik. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Pengkategorian sikap siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:  $x + 1,5 Sd < X$  dikatakan sangat tinggi,  $x + 0,5 Sd < X \leq x + 1,5 Sd$  dikatakan tinggi,  $x - 0,5 Sd < X \leq x + 0,5 Sd$  dikatakan sedang,  $x - 1,5 Sd < X \leq x - 0,5 Sd$  dikatakan rendah, dan  $X \leq x - 1,5 Sd$  dikatakan sangat rendah.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi dan sedang sebesar 35,43%. Dari 127 siswa kelas VII kelas VII A, kelas VII B, kelas VII C dan kelas VII D yang merupakan kelas VII, sebanyak 3 siswa (2,36%) mempunyai motivasi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak siswa 45 (35,43%) mempunyai motivasi

dengan kategori tinggi. Sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori sedang, hal ini terjadi karena tidak semua siswa mempunyai motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Siswa yang termasuk dalam interval  $20,705 < X \leq 26,075$  ada 45 siswa dan dalam interval  $15,335 < X \leq 20,705$  juga terdapat 45 siswa. Hal tersebut dikarenakan 45 siswa sama-sama memiliki motivasi tinggi dan sedang, 45 siswa menyatakan memilih motivasi dengan kategori sedang dalam motivasinya mengikuti renang. dan 23 siswa (18,11%) mempunyai motivasi dengan kategori rendah dan 11 siswa (8,67%) dengan kategori sangat rendah. Motivasi siswa muncul akibat adanya rangsangan atau pengaruh dari dalam diri dan dari luar.

Hasil penelitian bisa dikatakan tinggi karena adanya beberapa faktor yang menyebabkan diantaranya adalah faktor dari sarana prasarana, dari peralatan renang di sekolah yang lengkap, tempat atau kolam renang yang terjaga kebersihan dan keamanannya, tempat yang strategis. Adapun faktor lain yakni metode mengajar guru penjasokes di SMP tersebut, guru di Smp ini mengajar dengan secara tidak monoton, guru menambahkan permainan-permainan di dalam mengajar sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran renang. Hasil mengatakan sedang karena tidak semua siswa memilih faktor intrinsik maupun ekstrinsik, dalam artian sebagian siswa memiliki faktor intrinsik dan sebagian lagi dari siswa memiliki faktor ekstrinsik atau seimbang.

Motivasi intrinsik cenderung lebih tinggi dari motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang dipengaruhi dari dalam diri siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Hamzah B. Uno (2012; 4) yaitu motivasi intrinsik lebih kuat dari motivasi ekstrinsik. Namun motivasi ekstrinsik juga tidak kalah penting dalam menentukan siswa mengikuti pembelajaran renang. Hal tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil dalam menarik minat siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2012/ 2013.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian yang dilakukan tentang motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/ 2013 menunjukkan bahwa motivasi siswa adalah sebanyak 3 siswa (2,36%) mempunyai motivasi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori tinggi. Sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori sedang, dan 23 siswa (18,11%) mempunyai motivasi dengan kategori rendah dan 11 siswa (8,67%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

1. Pada siswa dengan adanya penelitian ini siswa memiliki rasa senang terhadap pembelajaran renang serta memiliki kebugaran jasmani.
2. Dengan hal ini sekolah harus peka terhadap situasi terbaru tentang pembelajaran renang yang semakin hari semakin diminati oleh siswa sehingga perlu adanya perhatian khusus dan peningkatan kualitas pembelajaran renang guna menarik kepercayaan dan minat siswa.

### C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tingginya motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, padahal banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi siswa mengikuti pembelajaran renang.
2. Hasil penelitian ini hanya berlaku kepada siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2012/2013 dan tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh siswa diluar siswa kelas VII.
3. Subjektivitas pengisian kuesioner yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti karena peneliti tidak bisa mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket, sehingga bisa saja responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut.
4. Butir soal yang gugur untuk uji validitas seharusnya tidak dihilangkan, tetapi direvisi dan kemudian diujikan kembali sampai valid.
5. Teknik pengumpulan data dengan teknik “*one-shot*” model dapat menimbulkan pertanyaan terhadap instrumen terutama terhadap valid atau tidaknya butir-butir pernyataan yang bisa mengakibatkan indikator-indikator hilang.

#### **D. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Setelah mengetahui siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo mengikuti pembelajaran renang di SMP N 1 Sentolo siswa dapat berprestasi serta cita- cita yang diinginkan dapat diraih. Penelitian ini hanya dikhususkan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo dikarenakan pada saat melakukan observasi yang diizinkan sebagai sampel dari sekolah hanya kelas VII, dikarenakan kelas IX sedang mempersiapkan menghadapi ujian akhir sekolah dan pada kelas VIII pembelajaran renangnya telah disampaikan pada bulan Oktober 2012 sehingga menurut peneliti terlalu lama dengan jarak pengambilan data yang dilakukan pada tanggal 3 April 2013.

2. Bagi SMP N 1 Sentolo

Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran renang Tahun ajaran 2012/ 2013.

3. Bagi peneliti

Sebagai referensi atau panduan tentang penelitian dengan judul Motivasi Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang tahun ajaran 2012/ 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Anas Sudijono. (1994). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. UPT Perpustakaan UNY.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo : Bumi Aksara.
- Helmy Firmansyah. (2009). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar. Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 1. Hal. 40-45.
- Hidayatul Munawar. (2007). Motivasi Anak Berlatih Di Sekolah Bulutangkis Poena Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. FIK UNY.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Murni. (2000). *Renang*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. FIK UNY
- Ndong Kantomo. (1979). *Renang dan Metodik*. Jakarta: PT. Karya Uniperss.
- Ngalim Purwanto. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Rita Eka Izzaty, et al. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. UNY Press. Yogyakarta
- Roji. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman A.M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.



- \_\_\_\_\_. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Singgih D. Gunarsa. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Slameto. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukintoko. (1986). *Renang dan Metodik*. Jakarta: PT. Karya Uniperss.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Thomas, David G. (1996). *Renang Tingkat Mahir*. Penerjemah: Alfona Palangkaraya. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Thomas, David G. (1996) . *Renang Tingkat Pemula*. Penerjemah: Alfona Palangkaraya. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tofan. (2004). Pengaruh Kekuatan Otot Lengan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Prestasi Renang Gaya Crawl 50 Meter. *Skripsi*. FIK UNY.
- Yoga Purwono. (2005). Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati sleman Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Skripsi*. FIK UNY
- Zulkifli, L. (2005). *Piskologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

# Lampiran

Lampiran 1

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Hartati Ari Murti  
 NIM : 09601244024  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Ermawan Susanto. MPd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	2/2 2013	Pengantar, perbaikan tema penelitian, tata tulis TAs	
2	11/2 2013	Bab I oke	
3.	13/2 2013	Revisi kajian teori / Bab II	
4.	1/2 2013	Bab III + Surat expert judgment	
5.	7/3 2013	Uji judgment	
6.	18/3 2013	Revisi, angket	
7.	20/3 2013	ACC angket	
8.	27/3 2013	Bab III Rumus uji validitas	
9.	9/6 2013	Pembahasan & tata tulis	
10.	12/6 2013	Lembar pengesahan + lampiran	
11.	19/6 2013	Revisi keseluruhan Bab I - V	
12.	24/6 2013	Revisi ke II	
13.	5/7 2013	ACC	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
 NIP. 19620422 199001 1 001.

## Lampiran 2

### SURAT PERMOHONAN

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi kami mohon kepada Bapak Sujarwo M.Or, bersedia untuk memberikan penilaian dan masukan pada **Lembar Angket Penelitian Motivasi Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang** yang disusun oleh :

Nama : Hartati Ari Murti

NIM : 09601244024

Program Studi : PJKR

Demikian, atas bantuan yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 6 Maret 2013

Dosen Pembimbing



Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP. 19780702 200212 1 004

Mahasiswa



Hartati Ari Murti

NIM. 09601244024

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sujarwo, M.Or.

Pekerjaan : Dosen

Instansi : FIK UNY

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada Lembar Angket Penelitian Motivasi Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang yang disusun oleh :

Nama : Hartati Ari Murti

NIM : 09601244024

Program Studi : PJKR

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 6 Maret 2013

Validator



Sujarwo, M.Or.

NIP. 19830314 200801 1 102

### Lampiran 3

#### LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang:

**“MOTIVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SENTOLO DALAM  
MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG”**

Nama : Hartati Ari Murti

NIM : 09601244024

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Jurusan



Drs. Amat Komari, M.Si

NIP. 19620422 199001 1 001

Yogyakarta, 6 Maret 2013

Dosen Pembimbing



Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP. 19780702 200212 1 004

Kasubag Pendidikan



Sutyem, S.Si

NIP. 19760522 199903 2 001

Lamp : 1 bendel Proposal Penelitian

Hal : permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta

Jalan Kolombo No. 1

Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat suratijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Hartati Ari Murti

Nomor Mahasiswa : 09601244024

Program Studi : PJKR

Judul Skripsi : **Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo dalam Mengikuti Pembelajaran Renang**

Pelaksanaan pengambilan data


Waktu : Maret-April 2013

Tempat/Objek : SMP N 1 Sentolo

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 Maret 2013

Yang mengajukan



HARTATI Ari Murti

NIM : 09601244024

Mengetahui

Ketua Prodi-PJKR



Drs. Amat Komari, M.Si  
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing



Ermawan Susanto, M.Pd.  
NIP. 19780702 200212 1 004

Lampiran 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 22 /UN.34.16/PP/2013 7 Maret 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hartati Ari Murti  
NIM : 09601244024  
Program Studi : PJKR  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
W a k t u : Maret s/d April 2013  
Tempat/Obyek : SMP Negeri 1 Sentoro, Kulon Progo  
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
  
Dis. Rumpus Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sentolo  
2. Kajur. PJKR  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs.







**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/2466/VI/3/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 22/UN.34.16/ PP/2013  
Tanggal : 07 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HARTATI ARI MURTI NIP/NIM : 09601244024  
Alamat : JL. KOLOMBO NO.1 YOGYAKARTA  
Judul : MOTIVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SENTOLO DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG  
Lokasi : SMP NEGERI 1 SENTOLO Kota/Kab. KULON PROGO  
Waktu : 21 Maret 2013 s/d 21 Juni 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 21 Maret 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**Tembusan:**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00220/III/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/2466/V/3/2013, TANGGAL 21 MARET 2013, PERIHAL PERMOHONAN IZN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **HARTATI ARI MURTI**  
NIM / NIP : **09601244024**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **MOTIVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SENTOLO DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG**

Lokasi : SMP NEGERI 1 SENTOLO

Waktu : 21 Maret 2013 s/d 21 Juni 2013

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 25 Maret 2013



**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**

**Dra. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos.,M.H**

Pembina Tk.I ; IV/b

NIP. 19630801 199003 2 002

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo
6. Kepala SMP Negeri 1 Sentolo
7. Yang Bersangkutan
8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

UPTD PAUD DIKDIS KECAMATAN SENTOLO

**SMP NEGERI 1 SENTOLO**

Jalan Siwalan, Sentolo, Kulon Progo, 55663 Telpn (0274) 6472156

Email : smp\_1sentolo@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

No. : 423.4 / 151

Berdasarkan Surat Ijin Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/2466/V/3/2013  
tertanggal 21 Maret 2013 ,tentang Ijin Penelitian.

Maka dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Sentolo memberikan keterangan bahwa:

1	Pejabat yang memberi keterangan Nama N I P Jabatan Pangkat, golongan	: Kepala SMP Negeri 1 Sentolo : SUMIJO, S.Pd, M.M. : 19600613 198601 1 003 : Guru Pembina : Pembina, gol. IV / a
2	Nama N I M Perguruan Tinggi Judul Penelitian	: HARTATI ARI MURTI : 09601244024 : Universitas Negeri Yogyakarta : Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo : Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang
3	Menerangkan	: Benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan sungguh-sungguh pada kelas VII dan telah sesuai program serta rencana kegiatan seperti terlampir
4	a. Lamanya  b. Waktunya	: 50 ( lima puluh ) hari  : 21 Maret 2013 s/d 11 Mei 2013

Demikian keterangan ini agar dapat digunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Sentolo  
Pada tanggal : 11 Mei 2013



Kepala SMP Negeri 1 Sentolo

SUMIJO, S.Pd, M.M.  
NIP 19600613 198601 1 003

Lampiran 5

**Angket Yang Diujikan (Expert Judgement)**

**I. Pertanyaan Motivasi Responden**

**A. Motivasi Intrinsik**

<b>A</b>	<b>Motivasi Intrinsik</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Saya renang agar tubuh saya sehat.	√	
2.	Olahraga renang dapat menjaga kesehatan jasmani saya.	√	
3.	Saya renang agar kesehatan jasmani saya meningkat.	√	
4.	Saya renang agar badan saya tidak kurus.		√
5.	Saya renang agar badan saya tidak cepat sakit.	√	
6.	Saya renang karena saya ada bakat dalam bidang tersebut.	√	
7.	Saya renang agar dapat mengembangkan bakat saya.	√	
8.	Saya renang agar saya memiliki mental yang berani dan tidak takut air.	√	
9.	Saya renang untuk menyempurnakan ketrampilan renang saya.	√	
10.	Saya renang agar mengetahui dan menguasai macam-macam gaya di dalam renang.	√	
11.	Saya renang agar meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan badan saya.	√	
12.	Saya renang agar badan saya tinggi.	√	
13.	Saya renang agar sikap disiplin saya semakin bertambah baik.	√	
14.	Saya renang karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga renang.	√	
15.	Saya renang agar cita-cita saya menjadi atlit renang dapat terwujud.	√	
16.	Saya renang karena renang mengandung unsur senang/gembira.	√	

	17.	Saya renang agar rasa puas tumbuh dalam diri saya.	√	
	18.	Saya renang karena saya senang dengan olahraga air.	√	

<b>B</b>	<b>Motivasi Ekstrinsik</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
	19.	Saya renang karena tempatnya strategis/mudah dijangkau.	√	
	20.	Saya renang karena tempat yang cukup aman.	√	
	21.	Saya renang karena airnya segar.	√	
	22.	Saya renang agar mendapat teman yang banyak.	√	
	23.	Saya renang karena teman-teman saya juga renang.	√	
	24.	Saya renang karena keinginan orang tua saya.	√	
	25.	Saya renang agar uang saku dari orang tua bertambah.		√
	26.	Saya renang karena alat-alat olahraga renang di sekolah saya lengkap.	√	
	27.	Saya renang karena kolam renang tempat saya praktik bersih dan nyaman.	√	
	28.	Saya renang karena saya senang menggunakan pelampung saat berenang.	√	
	29.	Saya renang karena guru saya mengajar dengan sabar dan baik.	√	
	30.	Saya mengikuti pembelajaran renang karena metode mengajar guru penjas tidak monoton.	√	
	31.	Saya renang karena olahraga lainnya kurang saya gemari.	√	
	32.	Saya renang karena saya senang sekali dengan olahraga ini.	√	
	33.	Saya renang karena guru penjas dalam mengajar memberikan unsur-unsur permainan.	√	
	34.	Saya paling senang saat guru mengajak bermain polo air.	√	
	35.	Permainan dalam renang memiliki tantangan tersendiri bagi saya	√	

## Angket Penelitian

### **Penelitian Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013**

Cukup sepuluh menit waktu yang diperlukan untuk mengisi angket ini, Nama saya : Hartati Ari Murti mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan melaksanakan penelitian dengan judul **“Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013”**.

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon saudara sebagai objek penelitian dengan judul **“Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013”**. untuk mengisi angket ini. Identitas dan jawaban saudara akan sangat kami rahasiakan.

#### **II. Identitas responden**

Nama : Abimanyu Gilang Saputro (Contoh Responden)  
Kelas : VII A  
No. Absen : 01

#### **III. Petunjuk Pengisian**

1. Teliti baik-baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
3. Mohon semua butir pertanyaan dijawab.
4. Nyatakan pendapat anda dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda, dengan ketentuan Ya dan Tidak.

#### **IV. Pertanyaan Motivasi Responden**

A	Motivasi Intrinsik		Ya	Tidak
	1.	Saya renang agar tubuh saya sehat.	√	
	2.	Olahraga renang dapat menjaga kesehatan jasmani saya.	√	
	3.	Saya renang agar kesehatan jasmani saya meningkat.	√	

	4.	Saya renang agar badan saya tidak cepat sakit.		√
	5.	Saya renang karena saya ada bakat dalam bidang tersebut.		√
	6.	Saya renang agar dapat mengembangkan bakat saya.		√
	7.	Saya renang agar saya memiliki mental yang berani dan tidak takut air.	√	
	8.	Saya renang untuk menyempurnakan ketrampilan renang saya.		√
	9.	Saya renang agar mengetahui dan menguasai macam-macam gaya di dalam renang.	√	
	10.	Saya renang agar meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan badan saya.	√	
	11.	Saya renang agar badan saya tinggi.	√	
	12.	Saya renang agar sikap disiplin saya semakin bertambah baik.	√	
	13.	Saya renang karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga renang.		√
	14.	Saya renang agar cita-cita saya menjadi atlit renang dapat terwujud.		√
	15.	Saya renang karena renang mengandung unsur senang/gembira.	√	
	16.	Saya renang agar rasa puas tumbuh dalam diri saya.	√	
	17.	Saya renang karena saya senang dengan olahraga air.	√	

<b>B</b>	<b>Motivasi Ekstrinsik</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
	18.	Saya renang karena tempatnya strategis/mudah dijangkau.	√	
	19.	Saya renang karena tempat yang cukup aman.	√	
	20.	Saya renang karena airnya segar.	√	
	21.	Saya renang agar mendapat teman yang banyak.	√	
	22.	Saya renang karena teman-teman saya juga renang.	√	

	23.	Saya renang karena keinginan orang tua saya.		√
	24.	Saya renang karena alat-alat olahraga renang di sekolah saya lengkap.		√
	25.	Saya renang karena kolam renang tempat saya praktik bersih dan nyaman.	√	
	26.	Saya renang karena saya senang menggunakan pelampung saat berenang.		√
	27.	Saya renang karena guru saya mengajar dengan sabar dan baik.		√
	28.	Saya mengikuti pembelajaran renang karena metode mengajar guru penjas tidak monoton.	√	
	29.	Saya renang karena olahraga lainnya kurang saya gemari.		√
	30.	Saya renang karena saya senang sekali dengan olahraga ini.		√
	31.	Saya renang karena guru penjas dalam mengajar memberikan unsur-unsur permainan.	√	
	32.	Saya paling senang saat guru mengajak bermain polo air.	√	
	33.	Permainan dalam renang memiliki tantangan tersendiri bagi saya	√	



## Lampiran 6

[illegible]







19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33 jml
1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	21
1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	18
0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	11
1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	22
1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	19
1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	18
1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	18
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	15
1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	17
1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	20
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	22
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	17
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	14
0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	17
1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	23
1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	23
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9
1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11
1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	15
0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	17
1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	23
1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	21
1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	23
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	20
0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	23
0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	19
1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	17
1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	22
1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	16
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	14
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	9
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	14
1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	22
1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	19
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	9
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	14
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	11
1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	21







Lampiran 7

Statistics

	Kesehatan	Bakat	Pertumbuhan dan_perkem- bangan_fisik _dan_mental	Kedisiplin- an	Cita_cita	Rasa_sena- ng	Lingkungan	Orang_tua	sarana_p- rasarana	Metode_ mengajar	Olahraga_ lain_yan- g_Kurang _menarik	Permainan	Jumlah_kese- luruhan
N Valid	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.4252	.3622	4.2441	.6614	.3622	2.1969	2.5276	.0472	.7795	1.1339	.5276	1.7480	18.0157
Std. Error of Mean	.08479	.05664	.10168	.04216	.05323	.08663	.12590	.01890	.06316	.05740	.05790	.08512	.47615
Median	4.0000	.0000	5.0000	1.0000	.0000	2.0000	3.0000	.0000	1.0000	1.0000	.0000	2.0000	19.0000
Mode	4.00	.00	5.00	1.00	.00	3.00	3.00	.00	1.00	1.00	.00	2.00	22.00
Std. Deviation	.95552	.63832	1.14585	.47510	.59986	.97622	1.41885	.21300	.71173	.64688	.65255	.95924	5.36595
Variance	.913	.407	1.313	.226	.360	.953	2.013	.045	.507	.418	.426	.920	28.793
Skewness	-2.057	1.556	-1.490	-.690	1.446	-1.082	-.235	4.319	.483	-.133	.854	-.295	-.970
Std. Error of Skewness	.215	.215	.215	.215	.215	.215	.215	.215	.215	.215	.215	.215	.215
Kurtosis	4.152	1.174	1.161	-1.548	1.045	.146	-.668	16.922	-.409	-.616	-.344	-.844	1.179
Std. Error of Kurtosis	.427	.427	.427	.427	.427	.427	.427	.427	.427	.427	.427	.427	.427
Range	4.00	2.00	4.00	1.00	2.00	3.00	5.00	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	28.00
Minimum	.00	.00	1.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	2.00
Maximum	4.00	2.00	5.00	1.00	2.00	3.00	5.00	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	30.00
Sum	435.00	46.00	539.00	84.00	46.00	279.00	321.00	6.00	99.00	144.00	67.00	222.00	2288.00
Perc 25	3.0000	.0000	4.0000	.0000	.0000	2.0000	2.0000	.0000	.0000	1.0000	.0000	1.0000	15.0000
entil 50	4.0000	.0000	5.0000	1.0000	.0000	2.0000	3.0000	.0000	1.0000	1.0000	.0000	2.0000	19.0000
es 75	4.0000	1.0000	5.0000	1.0000	1.0000	3.0000	3.0000	.0000	1.0000	2.0000	1.0000	2.0000	22.0000

**Statistics**

		intrinsik	ekstrinsik
N	Valid	127	127
	Missing	0	0
Mean		11.2520	6.7638
Std. Error of Mean		.29683	.23489
Median		12.0000	7.0000
Mode		13.00	8.00
Std. Deviation		3.34514	2.64712
Variance		11.190	7.007
Kurtosis		1.287	-.169
Std. Error of Kurtosis		.427	.427
Range		16.00	13.00
Minimum		1.00	.00
Maximum		17.00	13.00
Sum		1429.00	859.00
Percentiles	10	6.0000	3.0000
	20	9.0000	5.0000
	25	10.0000	5.0000
	30	10.0000	6.0000
	40	11.0000	6.0000
	50	12.0000	7.0000
	60	12.8000	8.0000
	70	13.0000	8.0000
	75	13.0000	8.0000
	80	14.0000	9.0000
	90	15.0000	10.0000



**Intrinsic**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.6	1.6	1.6
	2	3	2.4	2.4	3.9
	3	1	.8	.8	4.7
	5	3	2.4	2.4	7.1
	6	4	3.1	3.1	10.2
	7	3	2.4	2.4	12.6
	8	5	3.9	3.9	16.5
	9	7	5.5	5.5	22.0
	10	11	8.7	8.7	30.7
	11	17	13.4	13.4	44.1
	12	20	15.7	15.7	59.8
	13	21	16.5	16.5	76.4
	14	14	11.0	11.0	87.4
	15	9	7.1	7.1	94.5
	16	5	3.9	3.9	98.4
	17	2	1.6	1.6	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

### Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	.8	.8	.8
	1	5	3.9	3.9	4.7
	2	1	.8	.8	5.5
	3	11	8.7	8.7	14.2
	4	6	4.7	4.7	18.9
	5	13	10.2	10.2	29.1
	6	16	12.6	12.6	41.7
	7	20	15.7	15.7	57.5
	8	23	18.1	18.1	75.6
	9	13	10.2	10.2	85.8
	10	9	7.1	7.1	92.9
	11	6	4.7	4.7	97.6
	12	2	1.6	1.6	99.2
	13	1	.8	.8	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

#### Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	3.1	3.1	3.1
	1	4	3.1	3.1	6.3
	2	6	4.7	4.7	11.0
	3	33	26.0	26.0	37.0
	4	80	63.0	63.0	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

#### Bakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	92	72.4	72.4	72.4
	1	24	18.9	18.9	91.3
	2	11	8.7	8.7	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

#### Pertumbuhan\_dan\_perkembangan\_fisik\_dan\_mental

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	3.9	3.9	3.9
	2	11	8.7	8.7	12.6
	3	8	6.3	6.3	18.9
	4	27	21.3	21.3	40.2
	5	76	59.8	59.8	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

### Kedisiplinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	43	33.9	33.9	33.9
	1	84	66.1	66.1	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

### Cita\_cita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	89	70.1	70.1	70.1
	1	30	23.6	23.6	93.7
	2	8	6.3	6.3	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

### Rasa\_senang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	10.2	10.2	10.2
	1	11	8.7	8.7	18.9
	2	41	32.3	32.3	51.2
	3	62	48.8	48.8	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

**Lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	11.8	11.8	11.8
	1	16	12.6	12.6	24.4
	2	23	18.1	18.1	42.5
	3	43	33.9	33.9	76.4
	4	20	15.7	15.7	92.1
	5	10	7.9	7.9	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

**Orang\_tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	121	95.3	95.3	95.3
	1	6	4.7	4.7	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

**sarana\_prasarana**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	48	37.8	37.8	37.8
	1	60	47.2	47.2	85.0
	2	18	14.2	14.2	99.2
	3	1	.8	.8	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

**Metode\_mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	15.0	15.0	15.0
	1	72	56.7	56.7	71.7
	2	36	28.3	28.3	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

**Olahraga\_lain\_yang\_Kurang\_menarik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	71	55.9	55.9	55.9
	1	45	35.4	35.4	91.3
	2	11	8.7	8.7	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

**Permainan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	11.8	11.8	11.8
	1	33	26.0	26.0	37.8
	2	48	37.8	37.8	75.6
	3	31	24.4	24.4	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Jumlah\_keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.6	1.6	1.6
	3	3	2.4	2.4	3.9
	6	1	.8	.8	4.7
	8	2	1.6	1.6	6.3
	9	3	2.4	2.4	8.7
	11	4	3.1	3.1	11.8
	13	4	3.1	3.1	15.0
	14	8	6.3	6.3	21.3
	15	7	5.5	5.5	26.8
	16	6	4.7	4.7	31.5
	17	11	8.7	8.7	40.2
	18	9	7.1	7.1	47.2
	19	6	4.7	4.7	52.0
	20	12	9.4	9.4	61.4
	21	12	9.4	9.4	70.9
	22	19	15.0	15.0	85.8
	23	7	5.5	5.5	91.3
	24	4	3.1	3.1	94.5
	25	1	.8	.8	95.3
	26	3	2.4	2.4	97.6
	27	2	1.6	1.6	99.2
	30	1	.8	.8	100.0
Total		127	100.0	100.0	

## Lampiran 8

### Cara Perhitungan Indikator Keseluruhan

1.  $x + 1,5 Sd < X$   
 $= 18,02 + 1,5 \cdot 5,37$   
 $= 26,075 < X$
2.  $x + 0,5 Sd < X \leq x + 1,5 Sd$   
 $= 18,02 + 0,5 \cdot 5,37 < X \leq x 18,02 + 1,5 \cdot 5,37$   
 $= 20,705 < X \leq x 26,075$
3.  $x - 0,5 Sd < X \leq x + 0,5 Sd$   
 $= 18,02 - 0,5 \cdot 5,37 < X \leq x 18,02 + 0,5 \cdot 5,37$   
 $= 15,333 < X \leq x 20,705$
4.  $x - 1,5 Sd < X \leq x - 0,5 Sd$   
 $= 18,02 - 1,5 \cdot 5,37 < X \leq x 18,02 - 0,5 \cdot 5,37$   
 $= 9,965 < X \leq x 15,333$
5.  $X \leq x - 1,5 Sd$   
 $= X \leq 18,02 - 1,5 \cdot 5,37$   
 $\leq 9,965$

### Presentase Indikator Keseluruhan

- |                     |                                   |             |
|---------------------|-----------------------------------|-------------|
| 1) $26 < X$         | $= (\frac{3}{127} \times 100\%)$  | $= 2,36 \%$ |
| 2) $20 < X \leq 26$ | $= (\frac{45}{127} \times 100\%)$ | $= 35,43\%$ |
| 3) $15 < X \leq 20$ | $= (\frac{45}{127} \times 100\%)$ | $= 35,43\%$ |
| 4) $9 < X \leq 15$  | $= (\frac{23}{127} \times 100\%)$ | $= 18,11\%$ |
| 5) $X \leq 9$       | $= (\frac{11}{127} \times 100\%)$ | $= 8,67\%$  |



### Cara Perhitungan Indikator Intrinsik

1.  $x + 1,5 Sd < X$   
 $= 11,25 + 1,5 \cdot 3,35$   
 $= 16,275 < X$
2.  $x + 0,5 Sd < X \leq x + 1,5 Sd$   
 $= 11,25 + 0,5 \cdot 3,35 < X \leq x \ 11,25 + 1,5 \cdot 3,35$   
 $= 12,925 < X \leq x \ 16,275$
3.  $x - 0,5 Sd < X \leq x + 0,5 Sd$   
 $= 11,25 - 0,5 \cdot 3,35 < X \leq x \ 11,25 + 0,5 \cdot 3,35$   
 $= 9,575 < X \leq x \ 12,925$
4.  $x - 1,5 Sd < X \leq x - 0,5 Sd$   
 $= 11,25 - 1,5 \cdot 3,35 < X \leq x \ 11,25 - 0,5 \cdot 3,35$   
 $= 6,225 < X \leq x \ 9,575$
5.  $X \leq x - 1,5 Sd$   
 $= X \leq 11,25 - 1,5 \cdot 3,35$   
 $\leq 6,575$

### Presentase Indikator Intrinsik

- |                     |                                   |              |
|---------------------|-----------------------------------|--------------|
| 1) $16 < X$         | $= (\frac{2}{127} \times 100\%)$  | $= 1,57 \%$  |
| 2) $12 < X \leq 16$ | $= (\frac{49}{127} \times 100\%)$ | $= 38,58\%$  |
| 3) $9 < X \leq 12$  | $= (\frac{48}{127} \times 100\%)$ | $= 37,80 \%$ |
| 4) $6 < X \leq 9$   | $= (\frac{15}{127} \times 100\%)$ | $= 11,81 \%$ |
| 5) $X \leq 6$       | $= (\frac{13}{127} \times 100\%)$ | $= 10,24\%$  |

### Cara Perhitungan Indikator Ekstrinsik

1.  $x + 1,5 Sd < X$   
 $= 6,77 + 1,5 \cdot 2,64$   
 $= 10,73 < X$
2.  $x + 0,5 Sd < X \leq x + 1,5 Sd$   
 $= 6,77 + 0,5 \cdot 2,64 < X \leq x 6,77 + 1,5 \cdot 2,64$   
 $= 8,09 < X \leq x 10,73$
3.  $x - 0,5 Sd < X \leq x + 0,5 Sd$   
 $= 6,77 - 0,5 \cdot 2,64 < X \leq x 6,77 + 0,5 \cdot 2,64$   
 $= 5,45 < X \leq x 8,09$
4.  $x - 1,5 Sd < X \leq x - 0,5 Sd$   
 $= 6,77 - 1,5 \cdot 2,64 < X \leq x 6,77 - 0,5 \cdot 2,64$   
 $= 2,81 < X \leq x 5,45$
5.  $X \leq x - 1,5 Sd$   
 $= X \leq 6,77 - 1,5 \cdot 2,64$   
 $\leq 2,81$

### Presentase Indikator ekstrinsik

- |                    |                                   |              |
|--------------------|-----------------------------------|--------------|
| 1) $10 < X$        | $= (\frac{9}{127} \times 100\%)$  | $= 7,09\%$   |
| 2) $8 < X \leq 10$ | $= (\frac{22}{127} \times 100\%)$ | $= 17,32\%$  |
| 3) $5 < X \leq 8$  | $= (\frac{57}{127} \times 100\%)$ | $= 44,89 \%$ |
| 4) $2 < X \leq 5$  | $= (\frac{31}{127} \times 100\%)$ | $= 24,40 \%$ |
| 5) $X \leq 2$      | $= (\frac{8}{127} \times 100\%)$  | $= 6,30\%$   |

Lampiran 9

**SILABUS**

Sekolah : SMP Negeri 1 Sentolo

Kelas : VII

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 5. Mempraktikan teknik dasar renang gaya dada, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya \*)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1. Mempraktikkan teknik dasar gerakan kaki renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan	Renang gaya dada	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan gerakan kaki renang gaya dada secara berpasangan atau kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan gerakan teknik dasar gerakan kaki renang gaya dada</li> </ul>	Tes	Tes keterampilan	Lakukan gerakan kaki, lengan dan pernafasan renang gaya dada	3x40 menit	Buku teks, buku referensi, kolam renang
5.2. Mempraktikkan teknik dasar gerakan lengan renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan gerakan lengan renang gaya dada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan teknik dasar gerakan lengan renang gaya dada</li> </ul>	Tes	Tes sikap	Observ.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
kebersihan  5.3.Mempraktikkan teknik dasar gerakan kaki, gerakan lengan dan pernapasan gaya dada serta nilai disiplin dan keberanian		secara berpasangan atau kelompok  • Melakukan gerakan kaki,lengan dan pernafasan secara berpasangan atau kelompok	• Melakukan teknik dasar gerakan kaki, lengan dan pernapasan	Tes	Tes keterampilan			